

SKRIPSI

UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**KHOLIFATUL SADYAH
NPM. 2201011046**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
TAHUN 1447 H / 2026 M**

**UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN
RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

KHOLIFATUL SADYAH
NPM. 2201011046

Pembimbing: H. Nindia Yuli Wulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Inggimulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA
RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 0194

Metro, 12 Februari 2026
Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

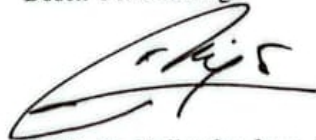
PERSETUJUAN

Judul : UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA
RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG
TIMUR
Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Metro.

Metro, 12 Februari 2026
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.motroutiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@motroutiv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2599 /Un. 36.1 / D / PP. 00.9 / 06 / 2026

Skripsi dengan judul: UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Kholifatul Sadyah, NPM: 2201011046, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 25 Mei 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji IV : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Anisah, M.Pd.

NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
KHOLIFATUL SADYAH**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai akhlak pada generasi muda melalui organisasi keagamaan. IPPNU Ranting Raman Aji sebagai organisasi pelajar putri di bawah naungan Nahdlatul Ulama memiliki berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah pada kadernya. Namun, masih ditemukan beberapa kader yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan organisasi dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta indikator keberhasilannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus dan kader IPPNU Ranting Raman Aji. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dilakukan melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan, seperti pengajian rutin, pembacaan Yasin dan tahlil, pembacaan Al-Barzanji, pemberian keteladanan, serta pembinaan kedisiplinan dan tanggung jawab. Faktor yang memengaruhi penanaman nilai-nilai akhlak terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi naluri, kebiasaan, kemauan keras, keturunan, dan hati nurani, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, organisasi, sekolah, masyarakat, serta media sosial dan teknologi. Keberhasilan penanaman nilai-nilai akhlak terlihat dari meningkatnya sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan sikap menghormati orang tua serta sesama.

Kata Kunci: Upaya Pengurus, IPPNU, Penanaman Nilai-Nilai Akhlak, Organisasi Keagamaan, Kader.

ABSTRACT

EFFORTS OF IPPNU ORGANIZATION ADMINISTRATORS IN INSTILLING MORAL VALUES IN RAMAN AJI VILLAGE, RAMAN UTARA DISTRICT, EAST LAMPUNG

By:
KHOLIFATUL SADYAH

This research is motivated by the importance of instilling moral values in the younger generation through religious organizations. IPPNU Ranting Raman Aji, a female student organization under the auspices of Nahdlatul Ulama (NU), conducts various religious activities aimed at developing noble character in its members. However, some members have not fully implemented moral values in their daily lives, such as a lack of discipline in participating in organizational activities and a lack of responsibility in carrying out assigned tasks. Therefore, this study aims to determine the efforts of IPPNU administrators in instilling moral values, the factors influencing this, and indicators of success.

This study used a qualitative approach with field research. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Informants in this study consisted of administrators and cadres of IPPNU Ranting Raman Aji. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the efforts of the IPPNU management to instill moral values are carried out through religious activities and habituation, such as regular religious study groups, Yasin and tahlil recitations, Al-Barzanji recitations, providing role models, and fostering discipline and responsibility. Factors influencing the instillation of moral values consist of internal and external factors. Internal factors include instinct, habit, strong will, heredity, and conscience, while external factors include the family environment, organizations, schools, communities, and social media and technology. The success of instilling moral values is evident in increased discipline, courtesy, responsibility, social awareness, and respect for parents and others.

Keywords: *Management Efforts, IPPNU, Instilling Moral Values, Religious Organization, Cadres.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOLIFATUL SADYAH
NPM : 2201011046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 April 2026
Yang Menyatakan,


Kholifatul Sadyah
NPM. 2201011046

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya: "Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS. An-Nahl: 97)¹

¹ Kementrian Agama, *Al- Qur'an dan Terjemah*, 278.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya Ilmiah Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Cinta pertamaku, Bapak Mashuri, dan Pintu Surgaku, Ibu Sulistiowati. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya. Berkat doa dan dukungan beliau, penulis bisa sampai di titik ini. Sehat selalu Bapak, Ibu, kalian adalah alasan terkuat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini. Hiduplah lebih lama lagi, iringi setiap perjalanan hingga pencapaian penulis, izinkan penulis mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang telah kalian berikan selama ini. Semoga Allah senantiasa merestui.
2. Untuk adiku yang tersayang, Adzkia Attofunnisa, Enaya Fitri Hafizdhah, yang selalu menjadi adik yang baik hati dan mendo'a kan buat penulis, penulis sangat semangat untuk menyelesaikan studinya di kampus UIN Jurai Siwo Lampung .
3. Kepada sahabatku Ratna, Salsa, Gita, Mbak karomah., Dwita Najwa, Terima kasih atas dukungan dan doa kalian, yang selalu ada di saat kesulitan maupun kebahagiaan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikanmu.
4. Dosen Pembimbingku, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran membimbing, memberi arahan, dan memperbaiki karya ini hingga layak diselesaikan.
5. Kepada Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dewi Masitoh, M.Pd. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmunya dengan kesabaran dan keikhlasan.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pendidikan sepanjang perjalanan akademik peneliti. Semoga UIN Jurai Siwo Lampung terus berkembang dan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Tanpa pertolongan serta ridha-Nya, niscaya karya Ilmiah Skripsi ini tidak akan terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan waktu, tenaga, serta pikiran.

Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan.
3. Dewi Masitoh, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas bimbingan dan perhatian, dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Novita Herawati, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas bimbingan dan perhatian, dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. H. Nindia Yuliwuladana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Muhammad Ali, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik, atas segala perhatian selama penulis menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan karya ini.
7. Seluruh dosen dan staf UIN Jurai Siwo Lampung, khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan fasilitas selama masa studi hingga penelitian ini disusun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhirnya, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi kontribusi kecil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Metro, 12 Mei 2026
Penulis



Kholifatul Sadyah
NPM. 2201011046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Organisasi.....	10
1. Definisi Organisasi.....	10
2. Bentuk-bentuk dalam Organisasi	11
3. Upaya dalam Perspektif Pendidikan dan Organisasi Sosial...	12
B. Pengertian IPPNU	13
1. Sejarah Singkat IPPNU.....	13
2. Tujuan dan Fungsi IPPNU	14
3. Bentuk kegiatan IPPNU.....	15
C. Nilai-nilai Akhlak.....	16
1. Pengertian Akhlak.....	16
2. Dasar -dasar Akhlak	21

3. Pentingnya Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dalam Kehidupan	23
D. Faktor yang Mempengaruhi Menanamkan Nilai Akhlak	23
1. Faktor Internal.....	23
2. Faktor Eksternal	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Temuan Umum	37
1. Gambaran Umum Desa Raman Aji	37
2. Gambaran Umum IPPNU Ranting Raman Aji	43
B. Temuan Khusus.....	47
1. Bentuk Upaya Pengurus IPPNU dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak.....	47
2. Faktor Pendukung	55
3. Faktor Penghambat.....	56
4. Keberhasilan dari Penanaman Nilai Akhlak	57
C. Pembahasan.....	59
1. Upaya Pengurus IPPNU dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Desa Raman Aji.....	59
2. Relevansi dengan Peran Organisasi Kepemudaan	61
3. Efektivitas Upaya Pengurus IPPNU	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Desa Raman Aji.....	43
Tabel 4.2 Data Anggota Organisasi IPPNU	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Raman Aji	42
Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Organisasi IPPNU.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Pra Survei.....	72
Lampiran 2	Surat Balasan Pra Survei	73
Lampiran 3	Surat Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 4	Surat Izin Research.....	75
Lampiran 5	Surat Tugas.....	76
Lampiran 6	Surat Balasan Research	77
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian	78
Lampiran 8	Surat Keterangan Bebas Pustaka	79
Lampiran 9	Kartu Konsultasi Bimbingan	80
Lampiran 10	Outline	90
Lampiran 11	Alat Pengumpul Data (APD).....	94
Lampiran 12	Hasil Wawancara.....	96
Lampiran 13	Keterangan Lulus Plagiat	99
Lampiran 14	Dokumentasi.....	100
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPPNU Ranting Raman Aji adalah salah satu organisasi kemasyarakatan berbasis agama yang bergerak di bawah naungan Ahlusunnah Wal Jamaah Anahdliyah. Organisasi ini berada di wilayah Desa Raman Aji dan berada di bawah pembinaan PAC IPPNU Kecamatan Raman Utara. adanya IPPNU Ranting Raman Aji bertujuan untuk menjadi tempat yang positif dalam membentuk nilai-nilai akhlak. dan banyak cara yang dilakukan, salah satunya melalui berbagai kegiatan positif yaitu seperti mengikuti pengajian, melakukan kegiatan rutin membaca surat yasin/tahlil dan membaca albarjanji setiap 1 bulan 2x yang dilakukan pada seluruh pengurus dan kader IPPNU, agar waktu luang para kader bisa dimanfaatkan dengan baik dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, terutama di Ranting Raman Aji. Hal tersebut terjadi Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah masih adanya sebagian kader IPPNU Ranting Raman Aji yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari sikap kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan organisasi, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta perilaku yang belum mencerminkan akhlakul karimah sebagaimana yang diajarkan dalam organisasi. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para kader.

Di sisi lain, pengurus IPPNU Ranting Raman Aji telah berupaya melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan dan pembinaan secara rutin sebagai sarana pembentukan akhlak. Namun, belum diketahui secara mendalam bagaimana bentuk upaya yang dilakukan pengurus, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, serta sejauh mana kegiatan tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlak kader. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui upaya pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada kader di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

IPPNU sebagai salah satu tempat penelitian terkait dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada kader karena IPPNU bukan hanya sekadar organisasi keislaman, tetapi juga merupakan salah satu badan otonom dari Nahdlatul Ulama. Di dalam organisasi ini terdapat banyak kegiatan yang bersifat agamis. Oleh karena itu, IPPNU memiliki pengaruh besar dalam membentuk nilai-nilai akhlak pada kader, terutama bagi mereka yang aktif dalam kegiatan organisasi tersebut.

Dampak positif pun akan terjadi secara tidak langsung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak bagi kader IPPNU yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Struktur organisasi IPPNU terdiri dari pimpinan ranting (PR) atau tingkat desa, dengan masa tugas selama satu tahun. Orang yang memiliki iman paling baik adalah orang yang memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik akan membuat hati menjadi bersih, sehingga orang tersebut

bisa beribadah dengan tulus dan meningkatkan imannya kepada Tuhan. Al-Qur'an dan hadis adalah pedoman dalam hidup, dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam adalah sumber akhlak yang mulia, seperti yang terdapat dalam hadis.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (الْبَيْهَقِي رَوَاهُ)

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Al-Baihaqi).

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangat penting, baik sebagai individu, anggota masyarakat, maupun bagian dari bangsa. Kekuatan dan kemajuan suatu masyarakat bergantung pada tingkat akhlak masyarakat itu sendiri. Jika akhlaknya baik, maka kehidupan lahiriah dan batiniah masyarakat akan damai dan sejahtera. Namun, jika akhlaknya rusak, maka kehidupan lahir dan batinnya juga akan mengalami kerusakan.¹ Dalam Islam, ada dua jenis akhlak, yaitu akhlak karimah yang merupakan akhlak yang baik dan benar sesuai dengan syariat Islam, serta akhlak madzmumah yang merupakan akhlak yang buruk dan tidak benar menurut Islam.

Berdasarkan kondisi di atas, penelitian tentang Upaya Pengurus Organisasi IPPNU dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap proses menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik pada kader IPPNU.

Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: Upaya Pengurus Organisasi IPPNU dalam

¹ Zulkifli Agus, "Pendidikan Karakter Menurut Abdul Majid Dan Dian Andayani Dalam Perspektif Islam," Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 9 Januari 2023, 279–90, <https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i1.56>.

Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut pertanyaan penelitian yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anggotanya di Desa Raman Aji?
2. Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tersebut?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan bagaimana pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anggotanya.
- b. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, penulis berharap lahir kontribusi yang dapat mendukung pengembangan ilmu Pendidikan Islam, khususnya terkait menanamkan nilai-nilai akhlak pada kader IPPNU melalui organisasi kepemudaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pengurus IPPNU: Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anggota.
- 2) Bagi Anggota IPPNU, penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya menanamkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Bagi Peneliti: Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal dalam pengabdian masyarakat di bidang pendidikan islam.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelusuran terkait kajian mengenai Upaya Pengurus Organisasi IPPNU dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur, peneliti menemukan sejumlah penelitian terdahulu yang relevan, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widi Astuti pada tahun 2024 dengan judul Peran IPNU-IPPNU dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja di Ranting Susukan menunjukkan bahwa para pengurus IPNU dan IPPNU memiliki peran penting dalam membentuk akhlak remaja melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, yasinan, dan tahlilan.² Mereka melakukan upaya dengan memberikan contoh yang baik, membiasakan perilaku positif, serta memberi nasihat langsung kepada anggota. Penelitian ini juga menemukan bahwa bantuan dari tokoh agama dan masyarakat

² Widi Astuti, *Peran Ipnu Ippnu Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang*.

menjadi salah satu faktor yang mendukung kegiatan tersebut, sementara partisipasi anggota yang masih kurang menjadi hambatan. Hasil penelitian ini cocok dengan penelitian di Desa Raman Aji karena keduanya membahas peran pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui kegiatan keagamaan di tingkat ranting.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Yulinda Ningsi pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menunjukkan bahwa keberadaan pengurus organisasi IPNU-IPPNU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan akhlak remaja di lingkungan ranting tersebut.³ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengurus organisasi berperan aktif melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, seperti pengajian rutin, pelatihan kader, serta kegiatan gotong royong yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun. Selain itu, pengurus juga memberikan bimbingan langsung dan menjadi teladan bagi anggota dalam berperilaku sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin aktif peran pengurus IPNU-IPPNU dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, semakin baik pula tingkat akhlak remaja di wilayah tersebut. Faktor pendukungnya antara lain adanya dukungan dari masyarakat dan tokoh agama, sedangkan hambatannya adalah kurangnya konsistensi anggota dalam mengikuti kegiatan.

³ Kiki Yulinda Ningsih, "*Pengaruh Pengurus Organisasi Ipnui-Ippnu Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro, 2023).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmawati pada tahun 2019 dengan judul *Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan melalui Kegiatan IPNU-IPPNU di Madrasah Aliyah Darul Hidayah Benelan LorKabat Banyuwangi* membahas tentang bagaimana kegiatan organisasi IPNU dan IPPNU menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada para siswa.⁴ Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius dapat dilakukan melalui proses pembiasaan yang konsisten, seperti melaksanakan doa bersama, membaca tahlil, mengaji, mengikuti kegiatan keagamaan rutin, serta melatih kedisiplinan dalam kegiatan organisasi. Pengurus IPNU-IPPNU di madrasah tersebut berperan penting dalam mengatur jadwal kegiatan, memberi contoh perilaku yang baik, serta membimbing anggota dalam melaksanakan kegiatan ibadah sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan IPNU-IPPNU yang berbasis pembiasaan berhasil menumbuhkan nilai-nilai religius seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan semangat beribadah pada peserta didik. Faktor yang mendukung keberhasilan tersebut adalah adanya dukungan penuh dari pihak sekolah dan guru pembina, sedangkan hambatannya berasal dari sebagian siswa yang masih kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan.

Ketiga penelitian terdahulu sama-sama membahas peran organisasi IPNU-IPPNU dalam pembinaan akhlak dan karakter remaja, penelitian yang peneliti lakukan memiliki perbedaan yang cukup jelas. Penelitian

⁴ Siti Rahmawati, "*Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Melalui Kegiatan Ipnun Ippnu Di Madrasah Aliyah Darul Hidayah Benelan Lorkabat Banyuwangi*," 2019.

Widi Astuti (2024) lebih menitik beratkan pada peran IPNU-IPPNU dalam pembinaan pendidikan akhlak remaja melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian, yasinan, dan tahlilan, sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anggota dan remaja di Desa Raman Aji. Penelitian Kiki Yulinda Ningsi (2023) mengkaji pengaruh pengurus IPNU-IPPNU terhadap pembentukan akhlak remaja, sehingga lebih menekankan pada hubungan sebab-akibat atau tingkat pengaruh yang ditimbulkan oleh keberadaan organisasi. Sementara itu, penelitian ini tidak mengukur besar kecilnya pengaruh, tetapi lebih mendalami bentuk kegiatan, strategi, dan metode yang diterapkan pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Adapun penelitian Siti Rahmawati (2019) berfokus pada pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan melalui kegiatan IPNU-IPPNU di lingkungan sekolah, yaitu Madrasah Aliyah Darul Hidayah Banyuwangi. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat, sehingga kondisi, karakteristik anggota, dan tantangan yang dihadapi pengurus juga berbeda. Selain itu, penelitian ini secara khusus mengkaji nilai-nilai akhlak yang ditanamkan oleh pengurus IPPNU, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian sosial, serta sikap religius melalui berbagai kegiatan organisasi. Dengan demikian, letak perbedaan utama penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menyoroti upaya pengurus IPPNU, lokasi penelitian di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten

Lampung Timur, serta pengungkapan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak kepada anggota organisasi dan remaja di lingkungan masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Organisasi

1. Definisi Organisasi

Organisasi adalah bentuk kerja sama antar manusia untuk mewujudkan tujuan yang sama, dengan anggota minimal dua orang /lebih. Di dalamnya terdapat struktur, pembagian tugas, serta sistem kerjasama atau sistem sosial yang didasarkan pada wewenang dan bersifat tetap. Organisasi tersebut berada dalam sistem administrasi yang memiliki mekanisme untuk menggabungkan berbagai kegiatan agar bisa menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tujuan bersama.¹

Organisasi adalah sekumpulan nilai, norma, dan keyakinan yang dianut oleh para anggotanya. Ini mencakup cara berinteraksi antar sesama dan dengan pihak di luar organisasi, serta cara mereka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Organisasi adalah tentang cara sebuah organisasi memiliki struktur, beroperasi, dan berkembang. organisasi adalah kerangka kerja yang mencakup berbagai sudut pandang untuk memahami serta mengelola sebuah organisasi dalam lingkungan yang rumit dan terus berubah.²

¹ Muhammad Syukran dkk., “Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia,” Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik 9, no. 1 (2022): 95–103, <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>.

² Nur Ilmiah Rivai dkk., *Teori Organisasi* (Tahta Media Group (Grup Penerbitan CV Tahta Media Group), 2024).

Organisasi merupakan sekumpulan nilai, norma, dan keyakinan yang dianut oleh para anggotanya. Hal ini mencakup cara berinteraksi antar sesama anggota maupun dengan pihak di luar organisasi, serta bagaimana mereka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Secara umum, organisasi dapat dipahami sebagai suatu sistem atau kerangka kerja yang mengatur bagaimana sekelompok orang berstruktur, beroperasi, dan berkembang untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi juga berfungsi sebagai wadah untuk mengoordinasikan berbagai aktivitas individu agar tercapai efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas. Menurut Stephen P. Robbins, organisasi adalah kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.³

2. Bentuk-bentuk dalam Organisasi

a. Keteladanan Pengurus dan Anggota

Pengurus atau senior menjadi panutan perilaku baik bagi anggotanya untuk menjadi contoh yang baik bagi pengurus dan seluruh anggotanya. melalui dengan sikap disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, dan mencontohkan dengan kehidupan sehari-hari.⁴

b. Pembiasaan melalui kegiatan organisasi

Nilai akhlak terbentuk dengan melalui rutinan dan aktivitas nyata, seperti melakukan kegiatan rapat, kerja bakti, pengajian rutin

³ Jaelani, *TEORI ORGANISASI* (Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi: Jln Majapahit No 605 Semarang, t.t.).

⁴ Ririn Eka Monicha dkk., “*Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenialdi Sma Negeri 2 Rejang Lebong*,” *Tadrib* 6, no. 2 (2021): 199–214, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i2.5925>.

atau kegiatan sosial dalam membentuk kebiasaan yang positif dan menumbuhkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.⁵

3. Upaya dalam Perspektif Pendidikan dan Organisasi Sosial

a. Perspektif dalam pendidikan

Pertama kali, pengurus IPPNU berusaha mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada anggotanya dengan memperkuat pemahaman tentang iman dan tauhid kepada Allah SWT. Pemahaman tentang tauhid sangat penting bagi setiap kader IPPNU, karena dengan memahami tauhid, seseorang akan merasa tenang di dalam hati, terhindar dari sikap syirik, dan mampu hidup berdasarkan nilai-nilai agama yang benar. Dalam setiap kegiatan organisasi, pengurus IPPNU terus menjadikan nilai tauhid sebagai dasar utama dalam proses pembentukan karakter anggotanya. Nilai ini diterapkan melalui diskusi rutin, kegiatan keagamaan, serta pelatihan karakter. Dengan mengajarkan tauhid sejak awal, diharapkan para anggota IPPNU memiliki jiwa yang kuat, hati yang tulus, serta akhlak yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai generasi muda Nahdlatul Ulama.⁶

b. Perspektif dalam Organisasi Sosial

Organisasi sosial memiliki peran penting sebagai tempat untuk membentuk nilai, moral, dan karakter anggotanya. Dalam konteks

⁵ Abdurrahman dkk., "Peran Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak pada Peserta Didik," CV. Creative Tugu Pena Vol. 4No. 2 (Juli 2022).

⁶ Fauzieah Lathiefah Nurfahmi dkk., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu", Vol.2,No.1 (Maret2022): hal.39.

organisasi keagamaan seperti Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), organisasi sosial dipandang sebagai upaya bersama untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, meningkatkan keimanan, serta membangun rasa peduli terhadap masyarakat di kalangan pelajar dan remaja putri.

Menurut Azwar, ikut serta dalam organisasi sosial dapat meningkatkan kesadaran tentang etika dan tanggung jawab sosial seseorang. ini terjadi karena adanya interaksi dalam kelompok yang mendorong sikap disiplin, kerja sama, dan rasa peduli terhadap lingkungan sosial sekitar. Dari sudut pandang ini, organisasi sosial berfungsi sebagai bentuk pendidikan nonformal yang membantu membentuk perilaku etis dan spiritual anggotanya.⁷

B. Pengertian IPPNU

1. Sejarah Singkat IPPNU

IPPNU adalah organisasi banom otonom yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU). IPPNU adalah organisasi untuk pelajar perempuan yang memiliki tugas, yaitu membantu menerapkan kebijakan Nahdlatul Ulama (NU).⁸ Organisasi IPPNU didesa raman aji kecamatan raman utara kabupaten lampung timur berdiri sejak pada tanggal 7

⁷ Wahyu Azwar, "Influence of Moral Education, Organizational Involvement, and Social Participation on Environmental Awareness Attitudes," Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara Volume 16, no 2 (Januari 2025).

⁸ M. Chasan Basori, "Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU- IPPNU) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa MA'ARIF," Al-Ashr Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.02, no.2 (September 2017): 96.

September 2022, IPPNU didesa raman aji beranggota 30 orang (pengurus dan anggota).

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) didirikan pada tanggal 8 Rajab tahun 1374 H, yang setara dengan tanggal 2 Maret 1955 M di Solo, Jawa Tengah. Salah satu pendiri IPPNU adalah Ny. Umroh Mahfudzah. Sejak dibentuk, IPPNU bergantung pada LP Ma'arif. Namun, pada tahun 1966, melalui kongres di Surabaya, IPPNU menjadi organisasi otonom (banom) yang mandiri dalam Nahdlatul Ulama. IPPNU sendiri merupakan singkatan dari Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Namun, pada tahun 1988, dalam kongres ke-9 di Jombang pada 29–31 Januari 1988, singkatan IPPNU berubah menjadi Ikatan Putri-putri Nahdlatul Ulama. Perubahan ini dilakukan karena adanya Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan yang melarang adanya organisasi pelajar di sekolah selain OSIS. Setelah Orde Baru jatuh, di masa kebebasan berpendapat dan berekspresi semakin terbuka, singkatan IPPNU kembali diubah menjadi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Perubahan ini terjadi melalui kongres ke-13 di Surabaya pada 18–22 Juni 2003.⁹

2. Tujuan dan Fungsi IPPNU

a. Tujuan IPPNU

IPPNU dibentuk dengan tujuan mencetak generasi muda yang bertakwa kepada Allah Subhannallahu Ta'ala, berilmu, berakhlak baik

⁹ Sejarah Singkat IPNU–IPPNU, l Pelajar NU Watulimo, 7 April 2020, <https://www.pelajarwatulimo.or.id/2020/04/sejarah-singkat-ipnu-ippnu.html>.

dan memiliki semangat kebangsaan. selain itu, organisasi ini juga ingin menumbuhkan tanggung jawab. generasi muda dalam menerapkan ajaran islam rahmatan lil' alamin sesuai dengan paham *ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyyah* ditengah kehidupan masyarakat Indonesia yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945.¹⁰

b. Fungsi IPPNU

Tugas utama IPPNU adalah sebagai tempat untuk melatih dan mengembangkan pelajar perempuan. IPPNU menjadi sarana untuk melatih kesadaran dalam berorganisasi, kemampuan memimpin, serta semangat keagamaan pada para pelajar. Proses kaderisasi dilakukan melalui kegiatan resmi seperti MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), LAKMUD (Latihan Kader Muda), dan DIKLAT (Pendidikan dan Pelatihan Kader).¹¹

3. Bentuk kegiatan IPPNU

Kegiatan keagamaan merupakan inti dari aktivitas IPPNU sebagai organisasi pelajar putri yang berlandaskan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. Bentuk kegiatan ini meliputi:

- a. Pembacaan surat yasin dan tahlilan rutin, sebagai bentuk pembiasaan spiritual dan penguatan ukhuwah Islamiyah.
- b. Kajian keislaman (ta'lim dan ngaji kitab) yang membahas fiqih, akhlak, dan sejarah Islam.

¹⁰ "Team Kaderisasi PC IPNU-IPPNU Kabupaten Kediri," *Modul Kaderisasi PC IPNU-IPPNU Kab. Kediri*, t.t., hal.19.

¹¹ "Pimpinan Pusat IPPNU, *Panduan Kaderisasi Nasional Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)*," (Jakarta: PP IPPNU, 2021), 2021, hal. 12.

- c. Membaca Albarjanji
- d. Peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi SAW, Isra Mi'raj, dan Nuzulul Qur'an.¹²

C. Nilai-nilai Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak adalah istilah dalam bahasa Arab yang disebut *khuluqun*. Kata ini memiliki arti seperti *sajiyyatun*, *tabi'tun*, atau *'adatun*, yang berarti sifat alami, atau kebiasaan. Akhlak juga bisa disebut sebagai etika. Selain itu, akhlak sering dianggap sama dengan moral. Menurut Ahmad Sahnun dalam bukunya "Pandangan Islam Tentang Akhlak dan Moralitas", akhlak adalah tindakan yang dilakukan berulang kali hingga menjadi kebiasaan yang terbentuk dalam sikap dan perilaku seseorang. Makna akhlak dalam Islam sangat luas, tidak hanya mencakup sopan santun atau moral saja. Beberapa ahli memang membedakan antara kebiasaan dan moral. Kebiasaan adalah kebiasaan yang tidak merugikan, seperti kebiasaan minum teh di pagi hari. Sementara itu, moral adalah cara seseorang menyikapi dan berperilaku terhadap orang lain.¹³

Akhlak adalah salah satu intelektual yang dimiliki oleh umat Muslim, dan hingga hari ini masih dirasakan kehadirannya serta sangat dibutuhkan. Secara teologis dan sejarah, akhlak berperan penting untuk mengawal dan memandu perjalanan umat Islam agar bisa berada dalam

¹² Ningsih, *Pengaruh Pengurus Organisasi Ippnu-Ippnu Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*.

¹³ Ahmad Sahnun, "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 99, <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.658>.

kebahagiaan di dunia dan akhirat. Maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa tugas utama dari kerasulan Nabi Muhammad saw adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak yang mulia. Sejarah juga mencatat bahwa salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dakwah Nabi adalah karena akhlaknya yang begitu mulia. Oleh karena itu, Allah swt sendiri memuji akhlak yang mulia Nabi Muhammad SAW¹⁴, dalam firmanNya:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Artinya: “Dan Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (QS. al-Qalam: 4).¹⁵

Ayat ini memperkuat alasan yang dikemukakan ayat di atas dengan menyatakan bahwa pahala yang tidak terputus itu diperoleh Rasulullah saw sebagai buah dari akhlak beliau yang mulia. Pernyataan bahwa Nabi Muhammad mempunyai akhlak yang agung merupakan pujian Allah kepada beliau, yang jarang diberikan-Nya kepada hamba-hamba-Nya yang lain. Secara tidak langsung, ayat ini juga menyatakan bahwa tuduhan-tuduhan orang musyrik bahwa Nabi Muhammad adalah orang gila merupakan tuduhan yang tidak beralasan sedikit pun, karena semakin baik budi pekerti seseorang semakin jauh ia dari penyakit gila. Sebaliknya semakin buruk budi pekerti seseorang, semakin dekat ia kepada penyakit gila. Nabi Muhammad adalah seorang yang berakhlak agung, sehingga jauh dari perbuatan gila.

¹⁴ Akilah Mahmud, *Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih*, Vol. VI No. 1 (2020): hal.86.

¹⁵ Kementrian Agama, *Al- Qur'an dan Terjemah*, 564.

1) Indikator Akhlak

a. Menghormati Orang Tua

Menghormati orang tua merupakan salah satu bentuk akhlak mulia yang harus dimiliki oleh setiap anak. Sikap menghormati orang tua diwujudkan melalui perilaku yang menunjukkan rasa hormat, patuh, kasih sayang, serta berbakti kepada ayah dan ibu dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam membesarkan, mendidik, dan membimbing anak sejak kecil hingga dewasa. Oleh karena itu, setiap anak memiliki kewajiban untuk menghormati, menaati nasihat yang baik, berbicara dengan santun, serta membantu orang tua sesuai dengan kemampuannya. Dalam ajaran Islam, menghormati orang tua merupakan perintah yang sangat dianjurkan dan menjadi salah satu amal yang bernilai ibadah. Sikap ini tidak hanya menunjukkan kualitas akhlak seseorang, tetapi juga mencerminkan rasa syukur atas jasa dan pengorbanan orang tua.¹⁶

b. Disiplin

¹⁶ Nata, A., *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada.), 2017.

Disiplin merupakan sikap taat dan patuh terhadap aturan, tata tertib, serta ketentuan yang berlaku yang dilakukan atas dasar kesadaran diri tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Disiplin tercermin dalam perilaku seseorang yang mampu mengatur waktu, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta mematuhi aturan yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, disiplin dapat dipahami sebagai sikap yang menunjukkan ketaatan, keteraturan, dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban sehari-hari.¹⁷

c. Sopan Santun

Sopan santun merupakan salah satu nilai akhlak yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Sopan santun dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang menunjukkan penghormatan, penghargaan, serta tata krama yang baik terhadap orang lain sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Sikap sopan santun tercermin dalam cara berbicara, bertindak, bergaul, dan berinteraksi dengan orang lain, baik kepada orang yang lebih tua maupun kepada sesama. Seseorang yang memiliki sikap sopan santun akan mampu menjaga perkataan dan perbuatannya sehingga tidak menyinggung atau merugikan orang lain. Dalam ajaran Islam, sopan santun merupakan bagian dari akhlakul karimah yang

¹⁷ Kurniawan, M., *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pendidikan Agama Islam*, 2016.

harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari karena mencerminkan kepribadian yang baik dan beradab.¹⁸

d. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab merupakan salah satu nilai akhlak yang sangat penting dalam kehidupan individu maupun organisasi. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang menjadi amanahnya dengan sungguh-sungguh serta berani menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Sikap tanggung jawab tercermin dari kesediaan seseorang untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, mematuhi aturan yang berlaku, menepati janji, serta tidak menghindari kewajiban yang telah diberikan kepadanya. Dalam kehidupan berorganisasi, tanggung jawab menjadi landasan penting untuk membangun kepercayaan, kerja sama, dan keberhasilan pelaksanaan program organisasi. Oleh karena itu, penanaman sikap tanggung jawab perlu dilakukan secara terus-menerus melalui pembiasaan dan keteladanan agar menjadi bagian dari karakter anggota organisasi.¹⁹

¹⁸ Muslich, Mansur., *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2018.

¹⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.), 2017.

2. Dasar-Dasar Akhlak

Dasar akhlak ialah al-Qur'an dan hadis. Nabi Muhammad SAW merupakan suri teladan bagi semua umat manusia.¹⁵ Allah berfirman dalam al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya : “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”. ”(QS. Al-Ahzab:21).²⁰

Pada ayat ini, Allah memperingatkan orang-orang munafik bahwa sebenarnya mereka dapat memperoleh teladan yang baik dari Nabi saw. Rasulullah saw adalah seorang yang kuat imannya, berani, sabar, dan tabah menghadapi segala macam cobaan, percaya sepenuhnya kepada segala ketentuan Allah, dan mempunyai akhlak yang mulia. Jika mereka bercita-cita ingin menjadi manusia yang baik, berbahagia hidup di dunia dan di akhirat, tentulah mereka akan mencontoh dan mengikutinya. Akan tetapi, perbuatan dan tingkah laku mereka menunjukkan bahwa mereka tidak mengharapkan keridaan Allah dan segala macam bentuk kebahagiaan hakiki itu.

Islam adalah agama yang sangat mementingkan akhlak dibandingkan masalah-masalah lain. Karena Nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan akhlak. Manusia dengan hati nuraninya dapat juga

²⁰ Kementrian Agama, *Al- Qur'an dan Terjemah*, 420.

menentukan ukuran baik dan buruk, sebab Allah memberikan potensi dasar kepada manusia berupa hidayah. Allah Swt. Berfirman²¹:

فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَقَطَّعْنَا دَايِرَ الَّذِينَ
كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ ٧٢

Artinya: “Maka, Kami selamatkan dia (Hud) dan orang-orang yang bersamanya karena rahmat yang besar dari Kami, dan Kami binasakan sampai akar-akarnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka bukanlah orang-orang mukmin”. (QS. al-A‘raf: 72).²²

Setelah kaum Hud menentang dan menuntut azab yang dijanjikan maka datanglah azab Allah menimpa mereka dan Allah menyelamatkan Hud beserta orang-orang yang beriman dari pada azab tersebut.

Azab itu berupa angin dahsyat yang sangat dingin yang membinasakan kaum ‘ad, karena mereka mendustakan kebesaran Allah bahkan mengingkari utusan-utusan-Nya. Mereka dilenyapkan dari muka bumi ini dengan angin yang menghancurkan segala sesuatu, sebagaimana tersebut dalam firman Allah:

تُدْمِرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَاصْبَحُوا لَا يُرَى إِلَّا
مَسْكَنُهُمْ ۚ كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ٢٥

“Yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, sehingga mereka (kaum Ad) menjadi tidak tampak lagi (di bumi) kecuali hanya (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa”. (al-Ahqāf/46: 25)²³

²¹ Minarni, R, *Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta., 2018, hal.105.

²² Kementerian Agama, *Al- Qur'an dan Terjemah*, 152.

²³ Kementerian Agama, *Al- Qur'an dan Terjemah*, 505.

3. Pentingnya Menanamkan Nilai-nilai Akhlak dalam Kehidupan

Pendidikan akhlak bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral sejak dini agar terbentuk pribadi yang beradab dan beriman. Akhlak yang baik tidak hanya berperan dalam kehidupan beragama, tetapi juga menjadi dasar dalam berinteraksi sosial dan berorganisasi. Dalam konteks organisasi IPPNU, penanaman nilai-nilai akhlak merupakan hal yang sangat penting karena melalui akhlak, setiap anggota dapat belajar menghormati, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap amanah organisasi. Akhlak yang mulia mencerminkan kekuatan iman dan menjadi pedoman dalam bersikap serta bertindak. Oleh karena itu, kegiatan pembinaan dalam IPPNU perlu dilakukan dengan metode yang menyentuh hati dan memberikan keteladanan. Dengan demikian, diharapkan para kader IPPNU mampu tumbuh menjadi generasi muda yang berakhlak mulia, berjiwa sosial tinggi, dan memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.²⁴

D. Faktor yang Mempengaruhi Menanamkan Nilai Akhlak

1. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang memengaruhi proses penanaman nilai-nilai akhlak. Setiap manusia pada dasarnya lahir dengan fitrah yang suci serta memiliki potensi untuk berbuat baik. Dalam diri manusia juga terdapat unsur-unsur bawaan yang dapat memengaruhi pembentukan akhlak dan moral. Faktor-

²⁴ Nisa Siagian dkk., *Pendidikan Akhlak Berdasarkan Hadis: Menanamkan Nilai Moral dalam Pembentukan Karakter*, volume 5, no 1 (2025): hal.179.

faktor tersebut akan berkembang melalui pendidikan, pembiasaan, dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Adapun unsur-unsur yang termasuk faktor internal dalam menanamkan nilai akhlak antara lain insting (naluri), kebiasaan, keturunan, kemauan keras, dan hati nurani.

1) Insting (Naluri)

Insting atau naluri merupakan sifat bawaan manusia yang dapat memengaruhi perilaku dan akhlak seseorang. Naluri membuat manusia melakukan sesuatu secara alami tanpa harus dipelajari terlebih dahulu. Contohnya seperti naluri makan, naluri berkeluarga, naluri mempertahankan diri, dan naluri beragama. Naluri yang diarahkan dengan baik dapat membantu seseorang dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik.

2) Kebiasaan

Kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. dalam penanaman nilai akhlak, kebiasaan memiliki peranan penting karena perilaku yang sering dilakukan akan membentuk karakter seseorang. Misalnya kebiasaan berkata sopan, disiplin, jujur, dan menghormati orang lain akan membantu terbentuknya akhlakul karimah.

3) Keturunan

Keturunan merupakan sifat atau karakter yang diwariskan dari orang tua kepada anak maupun keturunannya. Faktor keturunan dapat memengaruhi kepribadian dan perilaku seseorang. Namun, pembentukan akhlak tidak hanya dipengaruhi oleh keturunan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan, dan pembiasaan yang baik.

4) Keinginan atau Kemaun Keras

Kemaun keras adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki kemaun kuat akan lebih mudah menanamkan dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupannya. Kemaun yang baik akan melahirkan perilaku yang baik pula.

5) Hati Nurani

Hati nurani merupakan suara batin yang membantu manusia membedakan antara perbuatan baik dan buruk. Hati nurani akan memberikan peringatan ketika seseorang melakukan kesalahan dan mendorong manusia untuk melakukan kebaikan. Oleh karena itu, hati nurani menjadi

salah satu faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.²⁵

Faktor Internal mencakup berbagai hal yang berasal dari dalam diri anggota IPPNU. Faktor ini meliputi latar belakang pengetahuan, kemampuan berpikir, serta kondisi psikologis dan spiritual seseorang. Pemahaman terhadap ajaran agama merupakan dasar penting dalam membentuk akhlak anggota organisasi, karena nilai-nilai agama menjadi pedoman dalam berinteraksi, baik di dalam IPPNU maupun di masyarakat. Selain itu, motivasi, minat, sikap, dan kepribadian juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter. Anggota yang memiliki konsep diri yang baik dan tingkat kemandirian tinggi akan lebih mudah menanamkan serta menerapkan nilai-nilai akhlak dalam setiap kegiatan organisasi. Dengan demikian, mereka tidak hanya aktif secara struktural, tetapi juga menjadi teladan dalam perilaku yang berlandaskan nilai moral dan keislaman.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang dan berperan penting dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak. Lingkungan yang baik dapat mendukung terbentuknya perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan norma sosial. Adapun faktor eksternal yang memengaruhi penanaman nilai akhlak meliputi:

²⁵ Amarodin dan Hanik badriyah, "*Akhlak dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*", Vol. 15 No. 2 (Oktober 2022): hal. 37- 40.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Orang tua berperan sebagai teladan bagi anak melalui sikap, ucapan, dan perilaku sehari-hari. Keluarga yang harmonis dan religius akan membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang sopan, disiplin, dan bertanggung jawab.

2) Lingkungan Organisasi

Organisasi menjadi sarana pembelajaran akhlak melalui berbagai kegiatan yang melatih kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap saling menghormati. Dalam organisasi, anggota belajar menerapkan nilai-nilai akhlak secara langsung dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat.

3) Lingkungan Sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai akhlak melalui proses pembelajaran, keteladanan guru, serta berbagai kegiatan pendidikan. Lingkungan sekolah yang positif dapat membantu peserta didik mengembangkan karakter yang baik dan berakhlakul karimah.

4) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan tempat seseorang berinteraksi dengan banyak orang. Lingkungan masyarakat

yang baik, religius, dan memiliki nilai-nilai sosial yang kuat akan mendukung terbentuknya akhlak yang baik, sedangkan lingkungan yang kurang kondusif dapat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap perilaku seseorang.

5) Media Sosial dan Teknologi

Media sosial dan teknologi dapat menjadi sarana yang mendukung penanaman nilai akhlak apabila digunakan secara bijak. Melalui media digital, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang bermanfaat. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku dan moral, sehingga diperlukan pengawasan dan pemanfaatan yang tepat.²⁶

Faktor Eksternal merujuk pada hal-hal yang berada di luar diri anggota IPPNU dan dapat memengaruhi proses pembentukan serta penanaman nilai-nilai akhlak. Faktor ini mencakup dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta organisasi itu sendiri. Lingkungan yang berlandaskan keagamaan dan kondusif akan mendorong terbentuknya akhlak yang baik dalam diri anggota. Keteladanan para pengurus dan pembina menjadi contoh nyata bagi anggota muda dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, serta sikap saling menghargai. Selain itu,

²⁶ Miftahul Ulum, "Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa melalui Pergaulan di Masyarakat dan Keluarga: Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 5 (2023): 576–86, <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i5.284>.

berbagai kegiatan organisasi seperti pengajian, pelatihan, dan kegiatan sosial berfungsi sebagai sarana efektif dalam memperkuat nilai-nilai akhlak yang telah diajarkan. Dengan adanya dukungan dari lingkungan organisasi dan masyarakat sekitar, diharapkan anggota IPPNU dapat berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia, memiliki semangat pengabdian, serta mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kehidupan.²⁷

²⁷ Uzlifatu Syifa Dkk., *Faktor Pembentukan Akhlak: Internal, Eksternal Dan Spiritual Yang Berperan*, Volume 5, Nomor 2 (Maret 2025): Hal.1786.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memahami berbagai fenomena sosial berdasarkan sudut pandang para partisipan, dengan fokus pada makna, nilai, serta konteks diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif berupa informasi lisan dari responden, pengamatan terhadap perilaku, dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan data tersebut.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif, karena ini bertujuan menggambarkan kondisi nyata serta tepat mengenai berbagai fakta dan keterkaitan antar unsur yang diteliti. Peneliti mengamati fenomena secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang mendalam.² Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang optimal, yaitu di Desa Raman Aji,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2018).

² Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," vol.4,no1 (Januari 2020), <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>.

Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur. Desa ini dipilih karena masih terdapat kader IPPNU yang menghadapi masalah terkait akhlaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penyebab menurunnya akhlak pada kader IPPNU, apakah hal tersebut terkait dengan pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak atau disebabkan faktor lain, sehingga tercermin perilaku yang kurang baik. Pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui pemberian pertanyaan kepada responden, dan jawaban yang diberikan dicatat untuk dianalisis.

B. Sumber Data

Sumber Data adalah bagian yang paling utama di dalam sebuah penelitian pada subjek dari mana data diperoleh. Karena peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber datanya adalah para responden, yakni individu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.³ Sumber data berfungsi untuk mengidentifikasi jenis data yang dapat dikumpulkan, sekaligus memperhatikan karakteristik subjek, responden, dan informan penelitian. Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder, di antaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti serta memiliki hubungan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data tersebut dikumpulkan langsung

³ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2021, hal.57.

dari responden dan digunakan sebagai bahan analisis melalui metode wawancara, observasi, serta partisipasi langsung. Data ini berasal dari: pengurus IPPNU , pembina IPPNU dan anggota IPPNU.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti, melainkan diperoleh melalui perantara, baik berupa individu lain maupun dokumen tertulis.⁴Sumber data sekunder diperoleh dari: Dokumen program kerja organisasi IPPNU, Struktur organisasi dan daftar keanggotaan serta Dokumentasi kegiatan organisasi IPPNU (foto, notulen, undangan kegiatan).

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang tepat dan menyeluruh, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan secara sengaja antara dua orang atau lebih sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pemikiran. proses ini melibatkan tanya jawab dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, atau sikap subjek, sekaligus mengumpulkan informasi yang relevan secara sistematis untuk analisis dan interpretasi data.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta., 2018).

2. Observasi

Penelitian mengamati secara langsung berbagai kegiatan kader IPPNU, mulai dari pengajian, pelatihan, kegiatan sosial, rutinan IPPNU. Tujuannya adalah untuk memahami pada akhlak kader IPPNU dengan secara nyata.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencatatan peristiwa melalui tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Kredibilitas hasil penelitian akan meningkat apabila didukung dengan bukti visual, seperti foto.⁵ Metode dokumentasi diterapkan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya Organisasi IPPNU, data yang dikumpulkan mencakup seluruh pengurus dan anggota organisasi IPPNU, serta nama-nama pengurus dan anggota organisasi tersebut.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan langkah yang ditempuh peneliti untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan di lapangan. Proses ini sangat penting dilakukan agar hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa informasi tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶ Dalam penelitian, pengecekan keabsahan data biasanya dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian, yang digunakan yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

1. Triangulasi

Triangulasi metode dilakukan untuk menilai keakuratan data dengan memakai beberapa teknik pengumpulan informasi yang bervariasi, serta pengamatan yang dilakukan pada waktu berbeda. Teknik ini dilakukan untuk memeriksa dan membandingkan data dari sumber lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menilai keandalan data dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber. Misalnya, data yang disampaikan secara terbuka dapat dikontraskan dengan pernyataan yang diberikan secara pribadi untuk memastikan konsistensinya.⁷ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan pengurus organisasi IPPNU sebagai salah satu sumber informasi utama, anggota organisasi IPPNU sebagai sumber informasi kedua.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk menguji keabsahan data penelitian dengan cara menggunakan lebih dari satu metode dalam mengumpulkan data pada objek yang sama. Tujuannya agar data yang diperoleh benar-benar valid dan tidak bias karena hanya bersumber dari satu cara atau satu sudut pandang saja. Dengan triangulasi, peneliti bisa membandingkan hasil wawancara dengan observasi maupun dokumentasi sehingga temuan penelitian lebih meyakinkan. dalam penelitian Upaya Pengurus Organisasi IPPNU dalam Menanamkan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Nilai-nilai Akhlak di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara Lampung Timur, triangulasi metode dilakukan dengan wawancara kepada ketua dan pembina IPPNU, kemudian dibandingkan dengan data dari observasi kegiatan serta dokumentasi yang ada. Hal ini membantu peneliti memastikan bahwa informasi tentang upaya pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan tahapan penting yang dilakukan setelah data dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi terkumpul. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan informasi untuk menemukan pola serta makna yang mendalam. Analisis dilakukan secara deskriptif guna menggambarkan keadaan di lapangan dengan uraian berupa kata-kata atau kalimat, kemudian dipilah ke dalam kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis.⁸ Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan analisis data kualitatif meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari lapangan, yang memerlukan pencatatan secara cermat dan rinci. Reduksi data berarti menyaring dan merangkum informasi penting sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan tahap pengumpulan dan analisis data. Hal ini data yang dirangkum berfokus pada upaya pengurus organisasi IPPNU dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

menanamkan nilai-nilai akhlak di desa raman aji Kecamatan raman utara Lampung Timur.

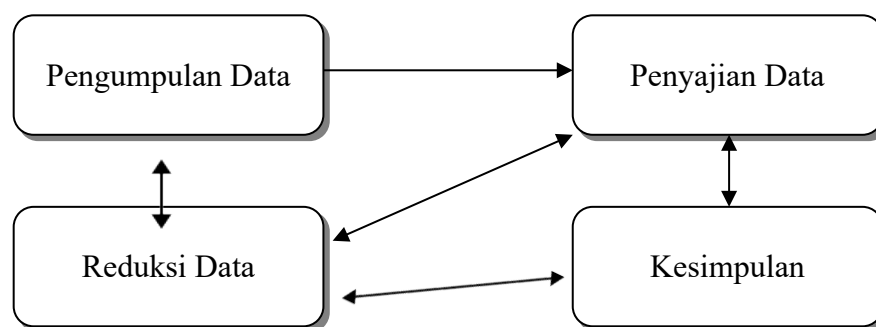
2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara naratif. Selain itu, data juga dapat ditampilkan melalui grafik, tabel, atau bentuk serupa lainnya. Penyajian semacam ini memudahkan pembaca dalam memahami peristiwa yang terjadi serta membantu peneliti merencanakan langkah pengamatan berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data. Peneliti berusaha menemukan makna dan pola dari data yang terkumpul. Kesimpulan pada tahap awal dapat mengalami perubahan apabila tidak didukung oleh data yang kuat. Tetapi jika bukti yang diperoleh valid dan stabil, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel.

Peneliti menarik kesimpulan dari data utama yang telah direduksi secara sistematis dengan memilih informasi yang relevan untuk pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan sesuai dengan skema berikut:



Gambar 3.1
Alur Pengumpulan Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Desa Raman Aji

a. Sejarah Singkat Desa Raman Aji

Desa Raman Aji dibuka pada tahun 1955 oleh Sukadana dengan membuka tanah yang masih berupa hutan rimba belantara yang masih dihuni beraneka macam binatang buas, setelah hutan dibuka kemudian didatangkan Penduduk Transmigrasi dari Pulau Jawa.

Pada tanggal 04 Desember 1955 Desa Raman Aji didatangkan dari Transmigrasi dari Rayon Solo, Kediri dan Banyu Mas Sejumlah - + 355 KK Dengan Jumlah jiwa -+ 1.675. Pada tahun 1956 didatangkan dari Transmigran Spontan Baerasal dari Daerah Solo, Kediri dan Banyu Mas sejumlah -+ 101 KK jumlah Jiwa 402 Jumlah 436 KK dan jumlah 2.077 Jiwa.

Setelah penempatan Penduduk diatur Penempatanya oleh Pemerintah Kemudian diadakan Pemilihan Pimpinan Rakyat Transmigrasi yaitu dibentuklah Kepala Suku yang berada dibawah naungan Jawatan Transmigrasi, Dalam mengatur Tata Pemerintahan pada waktu itu belum bisa dilaksanakan dengan baik karena rombongan Transmigrasi yang masih berada diwilayah Pemerintah Kawedanan Sukadana.

Kemudian pada tahun 1957 Desa Raman Aji diadakan Pemilihan Kepala Kampung, pada waktu itu terdiri dari 11 kepala Rombongan yang mencalonkan dari masing-masing Rayon yaitu:

- 1) Saudara Islam dari Rayon Kediri I
- 2) Saudara Warso Rejo dari Rayon Kediri II
- 3) Saudara Karto Muhajir dari Rayon Kediri III
- 4) Saudara Sukaji dari Rayon Kediri IV
- 5) Saudara Parto Megena dari Rayon Solo I
- 6) Saudara Hadi Winoto dari Rayon Solo II
- 7) Saudara Hadi Sungkono dari Rayon Solo III
- 8) Saudara Karto Migena dari Rayon Banyu Mas II
- 9) Saudara Abdullah Sairi dari Rayon Banyu Mas I
- 10) Saudara Hamdi dari Rayon Banyumas III
- 11) Saudara Jaswadi dari Rayon Banyumas IV

Maka Pemilihan Kepala Kampung dari 11 calon dimenangkan Saudara Karto Migena dari Kepala Rombongan Banyumas II yang masa Jabatan dari 1957 s/d 1963. Kemudian pada tahun tahun selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 1963 S/d 1968 Kepala Desa Bapak Islam.
- 2) Pada tahun 1968 S/d 1972 Kepala Desa Bapak Kudrat Sucipto.
- 3) Pada tahun 1972 S/d 1978 Kepala Desa Bapak Purn TNI Sapari.
- 4) Pada tahun 1978 S/d 1979 PDS Kepala Desa Bapak M. Somadi
- 5) Pada tahun 1980 S/d 1988 Kepala Desa Bapak Islam.
- 6) Pada tahun 1988 S/d 1995 Kepala Desa Bapak Purn TNI Sadjijo

DU.

- 7) Pada tahun 1995 S/d 1999 Kepala Desa Bapak Purn TNI Sadjjo DU.
- 8) Pada tahun 1999 S/d 2008 Kepala Desa Bapak M. Yasim.
- 9) Pada tahun 2008 S/d 2013 Kepala Desa Bapak M. Yasim.
- 10) Pada tahun 2013 S/d Sekarang Kepala Desa Bapak Masdar.

Demikian Sejarah singkat berdirinya Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung Kami salin sesuai dengan aslinya dan agar dapat diketahui oleh generasi muda Desa Raman Aji, Jika menyalin banyak kekurangan dan kesalahan Kami Mohon maaf yang sebesar-besarnya Kepada seluruh Warga Desa Raman Aji.

Pada musyawarah tersebut juga terjadi kesepakatan bahwa Desa tersebut dinamakan Raman Aji yang mempunyai arti, Menjujung Tinggi Keamanan. Adapun Pemerintahan dan nama perangkat desa adalah:

- 1) Tahun 2014 Sampai dengan 2019

Kepala Desa	: Bapak Masdar
Sekretaris Desa	: Bapak Mashuri
Kepala Dusun I	: Bapak Suliono
Kepala Dusun II	: Bapak Untung Yusuf
Kepala Dusun III	: Ibu Firma Andrian
Kepala Dusun IV	: Bapak Budiono
Kepala Dusun V	: Bapak In' Ami

Kepala Dusun VI	: Bapak Suratman
Kepala Dusun VII	: Bapak Nur Isnaini
Kepala Dusun VIII	: Ibu Aning
Kepala Dusun IX	: Ibu Tiya Rahmawati
Kepala Dusun X	: Bapak Sunarto
Kasi Pemerintahan	: Bapak Sumali
Kasi Kesra	: Bapak Hendrik Setiawan
Kasi Pelayanan	: Bapak Suprpto
Kaur Umum	: Bapak Siswoyo
Kaur Perencanaan	: Bapak Suyanto
Kaur Keuangan	: Bapak Marsiyono

2) Tahun 2019 Sampai dengan Sekarang

Kepala Desa	: Bapak Masdar
Sekretaris Desa	: Bapak Mashuri
Kepala Dusun I	: Bapak Suliono
Kepala Dusun II	: Bapak Untung Yusuf
Kepala Dusun III	: Bapak Edi Saputro
Kepala Dusun IV	: Bapak Budiono
Kepala Dusun V	: Ibu Irma Tiara Sari
Kepala Dusun VI	: Bapak Dian Setio Purnomo
Kepala Dusun VII	: Ibu Nur Isnaini
Kepala Dusun VIII	: Ibu Aning Dwi Prasetyawan
Kepala Dusun IX	: Ibu Tiya Rahmawati

Kepala Dusun X	: Bapak Sunarto
Kasi Kesra	: Bapak Sumali
Kasi Pemerintahan	: Bapak Siswoyo
Kasi Pelayanan	: Bapak Hendra Saputra
Kaur Umum	: Bapak Suyanto
Kaur Perencanaan	: Bapak Hendrik Setiawan
Kaur Keuangan	: Bapak Marsiyono

b. Visi dan Misi Desa Raman Aji

Visi dan Misi merupakan hal yang sangat penting di miliki dalam setiap pemerintahan baik yang berupa pemerintahan formal dan non formal.

1) Visi:

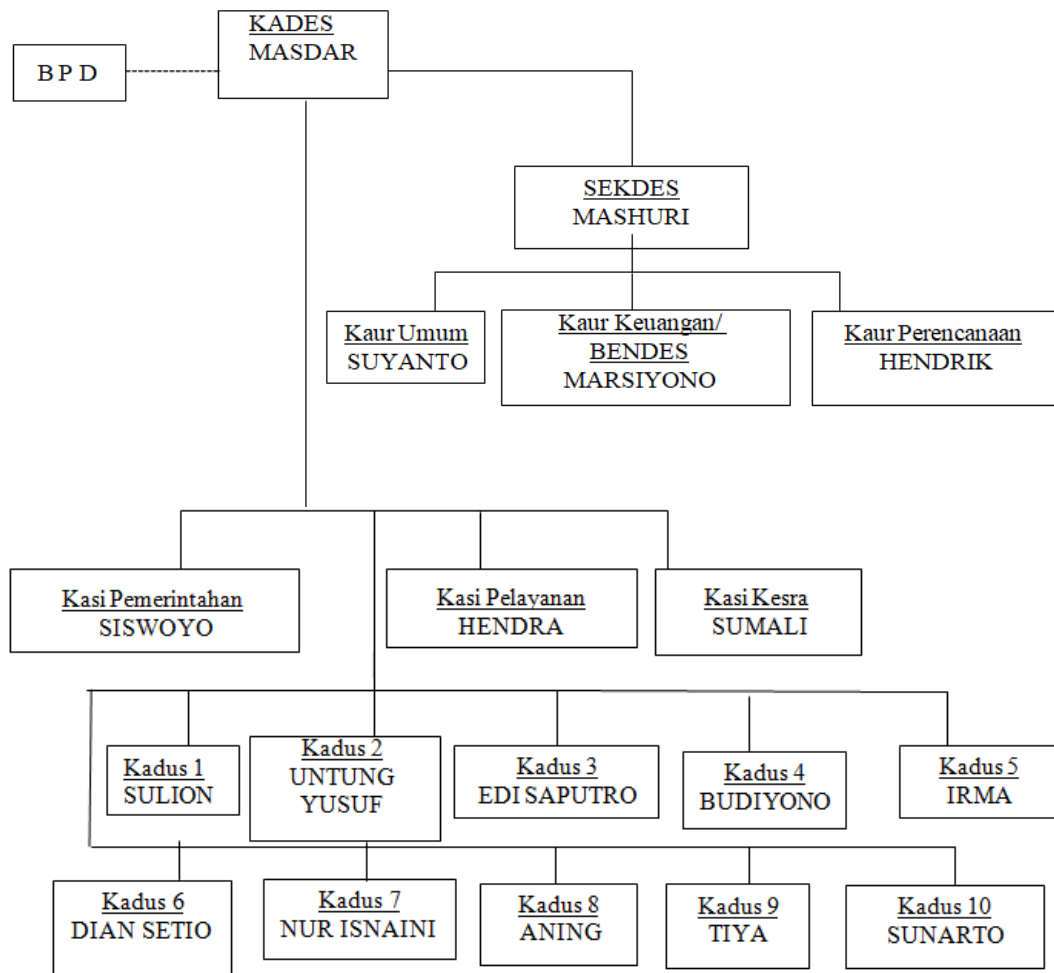
Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan desa yang siap bersaing, dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan masyarakat yang berkualitas, menuju masyarakat yang cerdas, sehat, aman dan sejahtera.

2) Misi:

- a) Meningkatkan Profesionalisme Perangkat Desa Sebagai Pelayan Masyarakat.
- b) Meningkatkan Potensi Pertanian Sebagai Sumber Pendapatan Utama Masyarakat.
- c) Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Seluruh Kekuatan Ekonomi, sosial dan Budaya.

- d) Meningkatkan Layanan Kesehatan Melalui sadar Kebersihan, Cepat Tanggap, untuk berobat dan Peningkatan Pendidikan dengan tuntas wajib belajar.
- e) Meningkatkan Pembangunan Guna Percepatan Pertumbuhan Ekonomi melalui perbaikan sarana dan Prasarana umum
- f) Meningkatkan Kuantitas dan Kuwalitas Pendidikan Masyarakat Menuju ke Jenjang Pendidikan yang lebih Tinggi.

c. Struktur Pemerintahan Desa Raman Aji



Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Raman Aji

d. Data Penduduk Desa Raman Aji

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah KK	1898 KK
2	Jumlah Jiwa	5610 jiwa
3	Laki-laki	2746 jiwa
4	Perempuan	2864 jiwa ¹

Tabel 4.1
Data Jumlah Penduduk Desa Raman Aji

2. Gambaran Umum IPPNU Ranting Raman Aji

a. Sejarah Singkat Berdirinya IPPNU Ranting Raman Aji

Organisasi IPPNU di desa Raman Aji berdiri pada tanggal 7 september 2022 dan pembinanya Ky. Syamsudin, S.Pd. Sebagai Langkah awal, para pelajar putri melalui kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) yang merupakan kegiatan kaderisasi dasar IPPNU yang bertujuan menanamkan nilai-nilai ke-NU-an, ahlusunah waljamaah, serta pemahaman tentang organisasi IPPNU.

Kegiatan ini menjadi pintu masuk untuk menjadi anggota IPPNU. Melalui makesta, peserta tidak hanya mendapatkan materi kerorganisasian tetapi juga dibekali semangat, tanggung jawab, komitmen untuk berkhidmat di desa. Setelah makesta dilaksanakan, peserta telah di baiat dan dinyatakan sah menjadi anggota IPPNU di Tingkat desa, kemudian bermusyawarah untuk membentuk kepeguruan dengan melibatkan pelajar putri agar kegiatan organisasi berjalan dan berkelanjutan.

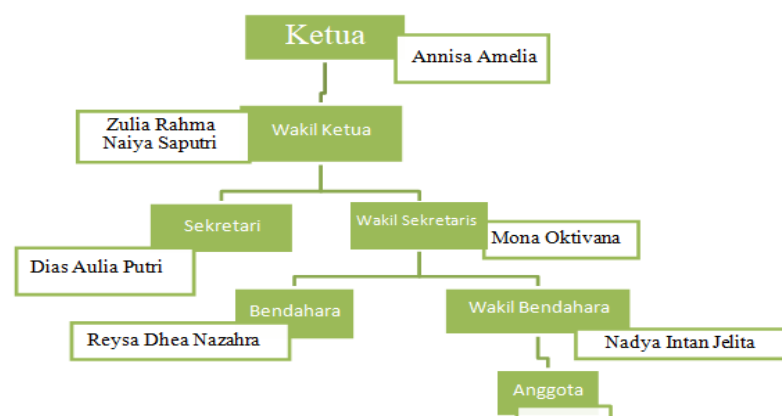
Sejak saat itu, IPPNU mulai aktif di desa dan melaksanakan berbagai kegiatan, seperti pembacaan surat yasinan, pembacaan al

¹ Wawancara kepala desa raman aji

barjanji, peringatan hari besar islam, khataman Al-Qur'an di masjid / musola, serta kegiatan sosial. Dukungan dari pengurus NU di desa Raman Aji serta Masyarakat sekitar membuat organisasi IPPNU semakin berkembang, dengan mengajak para pelajar NU di lingkungan desa untuk bergabung dalam organisasi IPPNU ini, dan mensupport setiap kegiatan IPPNU di desa.

Organisasi ini dibentuk sebagai wadah pembinaan pelajar putri agar memiliki akhlak Islami, serta mampu berperan aktif dalam bermasyarakat. Melalui musyawarah bersama antara pengurus NU desa, dan para pelajar putri pembentukan IPPNU di desa Raman Aji ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, memperkuat akhlak, meningkatkan semangat belajar, serta membina kader Perempuan muda NU untuk menjadi penerus masa depan.²

b. Struktur Kepengurusan Organisasi IPPNU



Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan Organisasi IPPNU

² Wawancara dengan Pembina organisasi IPPNU Desa Raman Aji

c. Data Keanggotaan Organisasi IPPNU

Berdasarkan uraian sebelumnya, jumlah anggota Organisasi IPPNU adalah tiga puluh orang. Adapun tabel berikut menyajikan data lengkap mengenai keterangan para anggota Organisasi IPPNU.

Tabel 4.2
Data Anggota Organisasi IPPNU

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Annisa Amelia	Perempuan	Ketua
2	Zulia Rahma Naiya Saputri	Perempuan	Wakil Ketua
3	Dias Aulia Putri	Perempuan	Sekretaris
4	Mona Oktivana	Perempuan	Wakil Sekretaris
5	Reysa Dhea Nazahra	Perempuan	Bendahara
6	Nadya Intan Jelita	Perempuan	Wakil Bendahara
7	Ersa Antika Rahmandha	Perempuan	Pengurus
8	Intan Ayu	Perempuan	Pengurus
9	Liza	Perempuan	Pengurus
10	Nani Ismaya	Perempuan	Pengurus
11	Anggi Wulan Sari	Perempuan	Pengurus
12	Bidayatul Muniroh	Perempuan	Pengurus
13	Rani Fatmawati	Perempuan	Pengurus
14	Isna Fadhilaturrohma	Perempuan	Pengurus
15	Rizki Putri Ramadhani	Perempuan	Pengurus
16	Kholifah	Perempuan	Anggota
17	Dea Lova Fadila Haya	Perempuan	Anggota
18	Rika Agustin	Perempuan	Anggota
19	Elsa Amelia	Perempuan	Anggota
20	Uswatun Hasanah	Perempuan	Anggota
21	Riva Marlisa	Perempuan	Anggota
22	Ulfatul Muarifah	Perempuan	Anggota
23	Kholifatul Sadyah	Perempuan	Anggota
24	Faridatul Husna	Perempuan	Anggota
25	Selvina Ana Lusiana	Perempuan	Anggota
26	Lulu Hidayati	Perempuan	Anggota
27	Intan Liana	Perempuan	Anggota
28	Devita Meliani	Perempuan	Anggota
29	Dedek Sri Mahmudah	Perempuan	Anggota
30	Nindika Aulia	Perempuan	Anggota

d. Visi dan Misi IPPNU Rating Raman Aji

1) Visi:

Terwujudnya pelajar putri yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berwawasan ke-NU-an, serta mampu berperan aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Misi:

- a) Menanamkan dan mengamalkan ajaran islam ahlusunah wal jamaah dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Membina pelajar putri agar memiliki akhlak mulia, disiplin, dan rasa tanggung jawab.
- c) Meningkatkan semangat belajar baik di bidang agama maupun umum.
- d) Mengembangkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan pelajar putri sebagai kader Perempuan NU.
- e) Mendorong pelajar putri untuk aktif dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan kemasyarakatan di desa.³

³ Wawancara Ketua Organisasi IPPNU Di Desa Raman Aji Lampung Timur, 28 februari 2026.

B. Temuan Khusus

1. Bentuk Upaya Pengurus IPPNU dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak

a. Keteladanan Akhlak (Uswah Hasanah)

Kata “akhlak” adalah bentuk jamak dari bahasa Arab yaitu “*khuluqun*,” yang diterjemahkan sebagai “karakter, perilaku, atau watak.” Terdapat kemiripan antara kata ini dengan kata *khalqun*, yang berarti peristiwa, *khaliq* yang berarti pencipta, dan *makhluqun* yang berarti dibuat. Akhlak adalah suasana hati, kebiasaan, atau kemauan seseorang yang dapat memotivasi mereka untuk bertindak benar atau salah secara moral tanpa terlebih dahulu memikirkannya. Berdasarkan gabungan pengertian akhlak dan *karimah* yang berarti mulia, maka akhlak dapat diartikan sebagai perbuatan yang baik atau mulia. Menanamkan nilai-nilai akhlak melalui keteladanan dapat kita teladani dari Rasulullah Shalallahu alaihi wa salam, yaitu manusia yang mulia dimuka bumi ini. Keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan yang diterapkan Rasulullah Shalallahu alaihi wa salam dan dianggap paling banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan dakwahnya.

Oleh karena itu, apabila seorang pengurus memberikan teladan (contoh yang baik) kepada anggotanya dengan berusaha mencontoh dan meneladani Rasulullah Shalallahu alaihi wa salam. Metode keteladanan dalam pendidikan Islam adalah pendekatan yang

mengutamakan penggunaan teladan atau contoh-contoh baik sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter.

Keteladanan akhlak (*uswah hasanah*) merupakan salah satu upaya utama yang dilakukan oleh pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anggota dan remaja di lingkungan masyarakat. Keteladanan ini diwujudkan melalui sikap, perilaku, dan ucapan pengurus yang mencerminkan nilai-nilai akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Islam yang menjadi dasar dalam membentuk kepribadian manusia. Dalam kehidupan berorganisasi, akhlak memiliki peranan yang sangat penting karena dapat memengaruhi sikap, perilaku, dan hubungan sosial antaranggota organisasi. Organisasi yang memiliki anggota dengan akhlak yang baik akan menciptakan suasana yang harmonis, disiplin, dan bertanggung jawab.

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan beberapa perilaku anggota yang kurang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah, seperti kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan, kurangnya rasa tanggung jawab, rendahnya sikap saling menghormati, serta penggunaan bahasa yang kurang sopan dalam komunikasi organisasi. Perilaku tersebut menunjukkan adanya penurunan nilai akhlak yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembinaan organisasi.

Pengurus IPPNU berupaya menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan perilaku sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sikap saling menghormati, baik dalam kegiatan organisasi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan memberikan contoh nyata, anggota IPPNU tidak hanya menerima nasihat secara lisan, tetapi juga dapat melihat dan meniru perilaku positif yang ditampilkan oleh para pengurus.

Selain itu, keteladanan akhlak juga tercermin dalam sikap pengurus saat berinteraksi dengan sesama anggota, tokoh masyarakat, dan organisasi lain. Pengurus berusaha menjaga adab berbicara, menghindari konflik, serta mengedepankan sikap toleransi dan kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah. Hal ini menjadi sarana pembelajaran akhlak yang efektif, karena keteladanan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan sekadar penyampaian materi.

Dengan adanya keteladanan akhlak dari pengurus IPPNU, diharapkan anggota dapat meneladani nilai-nilai tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk pribadi remaja yang berakhlakul karimah dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

b. Pembiasaan Perilaku Akhlakul Karimah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Rekanita Bidayatul Muniroh selaku anggota IPPNU tentang

Pembiasaan perilaku akhlakul karimah yang di tanamkan kepada anggota diperoleh jawaban sebagai berikut:

Saya menjadi merasa lebih tenang, nyaman, dan terarah. dengan terbiasa bersikap jujur, sopan, disiplin, serta menghormati orang lain, saya merasa lebih mudah berinteraksi dengan keluarga, teman, dan masyarakat. Awalnya memang tidak selalu mudah, tetapi karena dilakukan secara terus-menerus, perilaku tersebut perlahan menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri saya. Selain itu, pembiasaan akhlakul karimah membuat saya lebih sadar dalam bersikap dan bertutur kata. Saya merasa lebih bertanggung jawab terhadap perbuatan saya dan lebih berhati-hati agar tidak menyakiti perasaan orang lain. Secara pribadi, pembiasaan ini memberikan dampak positif karena membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.⁴

Pembiasaan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan berulang-ulang dengan tujuan agar suatu perilaku dapat ditanamkan dan menjadi kebiasaan dalam diri individu. Metode pembiasaan (*habituation*) menekankan pada pengalaman langsung, karena nilai-nilai yang dibiasakan bukan hanya dipahami secara teoritis, tetapi dipraktikkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Prinsip pembiasaan ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh pengurus organisasi IPPNU Ranting Raman Aji dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para anggotanya. Pengurus IPPNU membangun kebiasaan perilaku akhlakul karimah melalui berbagai aktivitas rutin organisasi yang terarah dan berkelanjutan, seperti pembiasaan adab sopan santun dalam berkomunikasi, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan organisasi, saling menghormati

⁴ Dedek sri mahmudah ,Wawancara anggota organisasi IPPNU, 11 maret 2026.

antar anggota, serta keterlibatan dalam kegiatan keagamaan. Pembiasaan tersebut dilakukan dengan pendampingan langsung dari pengurus, sehingga anggota tidak hanya mengetahui nilai akhlak yang baik, tetapi juga terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, nilai-nilai akhlak yang ditanamkan melalui kegiatan IPPNU diharapkan dapat membentuk kepribadian anggota yang berakhlakul karimah serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.⁵

Pembiasaan perilaku akhlakul karimah adalah upaya untuk menjadikan perilaku pribadi yang baik menjadi kebiasaan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang mulia pada anggota IPPNU. Dalam pembiasaan ini, pengurus menanamkan nilai-nilai moral secara rutin melalui kegiatan-kegiatan yang terjadwal dan konsisten, seperti mencium tangan kepada orang tua, sopan santun, sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, membantu sesama, serta disiplin menjalankan aturan organisasi. Dengan pembiasaan tersebut, nilai-nilai akhlak yang baik tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi dijalankan secara nyata

⁵ Ardelia Khoirunnisa Ardiningrum dkk., "Studi Kasus Pembentukan Karakter Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Sikap di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi," *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2025): 179–93, <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i4.1513>.

sehingga menjadi bagian dari kebiasaan anggota dalam kehidupan pribadi dan sosial.⁶

c. Kegiatan Kaderisasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Rekanita Nadya Intan Jelita selaku pengurus tentang Kegiatan kaderisasi yang di tanamkan kepada anggota diperoleh jawaban sebagai berikut:

Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan, diantaranya rutinan pembacaan maulid Al Barjanji, pembacaan surat yasin / tahlil dengan melatih kemampuan kader IPPNU sebagai petugas (MC, Qiroatil Quran, Drigen) Dan untuk kegiatan di masyarakat juga banyak, seperti menjadi panitia lomba antar TPQ se-desa Raman Aji disetiap tahun. Untuk cabang perlombaan diantaranya membaca Iq'ra / AL- Qur'an, hafalan surat pendek di juz 30, lomba adzan, praktek sholat, lomba LCT, Do'a sehari-sehari.⁷

Kegiatan kaderisasi merupakan salah satu upaya strategis yang dilakukan oleh pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada para kader di Desa Raman Aji. Kaderisasi dipahami sebagai proses pembinaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan guna membentuk kepribadian kader yang berakhlakul karimah serta memiliki kesadaran berorganisasi. Melalui kaderisasi, pengurus IPPNU tidak hanya mentransfer pengetahuan organisasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari.

⁶ Fitria Muktisari dan Rofiatul Hosna, *Pembiasaan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah di SMA Trensains Tebuireng, Jombang*, Jurnal Educatio Fkip Unma Vol.1, no. No.1 (2025): hal.120, <https://doi.org/10.31949/educatio.v1i1.12175>.

⁷ Nadya Intan Jelita, Wawancara Pegurus Organisasi IPPNU Desa Raman Aji, 28 februari 2026.

Pelaksanaan kaderisasi IPPNU di Desa Raman Aji dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pengajian rutin, pelatihan keorganisasian, diskusi keislaman, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam kegiatan tersebut, nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, kerja sama, serta kepedulian sosial ditanamkan secara bertahap kepada para kader. Metode yang digunakan pengurus antara lain yaitu ceramah, diskusi kelompok, keteladanan, dan pembiasaan, sehingga nilai-nilai akhlak tidak hanya dipahami secara teori tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan nyata.

Selain itu, pengurus IPPNU juga menekankan pentingnya keteladanan dalam proses kaderisasi. Pengurus berupaya menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku, baik dalam lingkungan organisasi maupun di tengah masyarakat. Keteladanan ini menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai akhlak, karena kader dapat melihat dan meniru langsung perilaku positif yang ditunjukkan oleh pengurus. Dengan demikian, kaderisasi IPPNU di Desa Raman Aji berperan penting dalam membentuk kader yang tidak hanya aktif secara organisatoris, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu berkontribusi positif di masyarakat.

d. Penguatan akhlak

Penguatan akhlak merupakan bagian penting dalam pembinaan kader IPPNU. pengurus IPPNU memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anggota IPPNU. Akhlak tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan tentang baik dan buruk, tetapi lebih ditekankan pada pembiasaan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dilakukan dengan melalui berbagai kegiatan organisasi yang bersifat edukatif, religius, dan sosial. Kegiatan seperti pengajian rutin, kaderisasi, diskusi keislaman, serta peringatan hari besar Islam menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan sikap saling menghormati. Melalui kegiatan tersebut, anggota tidak hanya menerima materi, tetapi juga belajar meneladani sikap dan perilaku para pengurus.

Selain itu, pengurus IPPNU berupaya memperkuat akhlak melalui keteladanan. Pengurus berusaha menjadi contoh yang baik bagi anggota, baik dalam ucapan, sikap, maupun tindakan. Keteladanan ini menjadi faktor penting karena nilai-nilai akhlak akan lebih mudah tertanam ketika anggota melihat langsung praktik nyata dalam kehidupan organisasi.

Penguatan akhlak juga dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif, seperti membiasakan salam, sikap sopan dalam berbicara, kerja

sama, serta kepedulian sosial terhadap sesama. Pembiasaan ini diharapkan mampu membentuk karakter anggota IPPNU yang berakhlakul karimah dan mampu menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan adanya upaya pengurus IPPNU dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai akhlak, diharapkan organisasi IPPNU tidak hanya menjadi wadah pengembangan potensi kader, tetapi juga menjadi kepribadian yang baik, beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.

2. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Rekanita Diaz Aulia Putri selaku pengurus tentang faktor pendukung yang di tanamkan kepada anggota diperoleh jawaban sebagai berikut:

Jadi Menurut saya ada beberapa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada kader ippnu yang pertama keteladanan dari pembina dan kader senior atau kader yang lebih tua harus jadi contoh nyata kalau mereka saat tidak jujur atau tidak amanah bagaimana kadar baru bisa mengikuti. Lingkungan yang mendukung kalau antar kader saling mengingatkan dengan baik itu akan membentuk kebiasaan yang positif. Kesadaran diri dari kadar itu sendiri ini yang paling utama adalah kesadaran pribadi masing-masing kadar untuk mau berubah dan menjadi lebih baik.⁸

Selain itu, program kerja IPPNU yang terencana dan berkelanjutan, seperti kegiatan kaderisasi, pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan sosial kemasyarakatan, menjadi sarana efektif dalam pembinaan akhlak. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya bersifat teoritis,

⁸ Diaz Aulia Putri, Wawancara Pengurus Organisasi IPPNU Desa Raman Aji. 2 maret 2026.

tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada anggota dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan organisasi yang kondusif dan bernuansa kekeluargaan turut mendukung proses penanaman akhlak. Dukungan dari tokoh agama, masyarakat, serta pengurus NU setempat juga memperkuat internalisasi nilai-nilai akhlak, sehingga pembinaan tidak hanya berlangsung di lingkungan organisasi, tetapi juga mendapat dukungan dan pengakuan dari masyarakat. Di samping itu, motivasi dan kesadaran yang tumbuh dari dalam diri anggota menjadi faktor internal yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembinaan akhlak.

3. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Rekanita Anninatul Fuad selaku Anggota IPPNU tentang faktor penghambat, diperoleh jawaban sebagai berikut:

Biasanya anggota kader IPPNU susah untuk meminta izin kepada orang tua karena selesai kegiatannya terlalu larut malam dan mulai acaranya setelah / ba'da isya dan terkadang ada rapat dadakan dan ada agenda yang harus dibicarakan dengan anggota lain, dan ada yang tidak mempunyai kendaraan itu salah satunya faktor penghambat dalam kegiatan.⁹

Di samping faktor pendukung, pengurus IPPNU juga menghadapi beberapa faktor penghambat. Kesibukan anggota yang masih berstatus sebagai pelajar atau santri menjadi kendala utama, sehingga kehadiran dan partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi belum optimal.

⁹ Anninatul Fuad, Wawancara Anggota Organisasi IPPNU Desa Raman Aji, 27 februari 2026.

Pengaruh lingkungan pergaulan serta perkembangan media sosial juga menjadi tantangan dalam pembinaan akhlak. Nilai-nilai negatif yang berkembang di luar organisasi terkadang memengaruhi sikap dan perilaku anggota. Selain itu, masih terdapat sebagian anggota yang belum memiliki kesadaran penuh akan pentingnya akhlak sebagai dasar dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Keterbatasan sarana dan prasarana, serta belum optimalnya proses regenerasi kepengurusan, juga menjadi faktor penghambat yang memengaruhi keberlangsungan dan konsistensi program penanaman nilai-nilai akhlak.

4. Keberhasilan dari Penanaman Nilai Akhlak

Keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang memiliki akhlak yang baik akan menunjukkan sikap disiplin dalam menjalankan tugas dan menaati aturan, bertutur kata sopan, menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajiban yang dimilikinya. Selain itu, keberhasilan penanaman nilai akhlak juga terlihat dari sikap jujur, peduli terhadap sesama, mampu bekerja sama dengan orang lain, dan konsisten dalam melakukan perbuatan baik. Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, organisasi, sekolah, maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan oleh pengurus organisasi IPPNU memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku anggota. Hasil tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap, kebiasaan, serta cara anggota berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan organisasi maupun di masyarakat.

Pertama, anggota menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih baik, seperti meningkatnya sikap sopan santun dalam berbicara, saling menghormati antaranggota, serta menghargai pengurus dan tokoh masyarakat. Sikap ini terlihat dalam setiap kegiatan organisasi maupun dalam pergaulan sehari-hari.

Kedua, terbentuknya kebiasaan positif pada diri anggota, seperti disiplin dalam mengikuti kegiatan, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta membiasakan perilaku jujur dan amanah. Kebiasaan tersebut muncul sebagai hasil dari pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan oleh pengurus IPPNU.

Ketiga, meningkatnya kesadaran keagamaan anggota. Anggota menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Islam, serta berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.

Keempat, tumbuhnya kepedulian sosial di kalangan anggota. Hal ini terlihat dari keterlibatan anggota dalam kegiatan sosial

kemasyarakatan, seperti gotong royong, bakti sosial, dan kegiatan kepedulian terhadap sesama. Sikap ini menunjukkan bahwa nilai akhlak tidak hanya berhenti pada diri sendiri, tetapi juga diwujudkan dalam hubungan sosial.

Dengan demikian, penanaman nilai-nilai akhlak melalui kegiatan organisasi IPPNU tidak hanya memberikan pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu membentuk sikap, kebiasaan, dan karakter anggota yang berakhlakul karimah, sehingga dapat berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Pembahasan

1. Upaya Pengurus IPPNU dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlak di Desa Raman Aji

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Raman Aji, upaya pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anggota menunjukkan peran yang cukup signifikan. Pengurus IPPNU tidak hanya menjalankan fungsi organisasi, tetapi juga berperan sebagai pembina moral dan teladan bagi remaja putri di lingkungan desa.

Upaya penanaman nilai-nilai akhlak dilakukan melalui berbagai kegiatan organisasi, seperti kaderisasi, pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi sarana pembelajaran akhlak yang efektif karena anggota tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung

dalam praktik nilai-nilai akhlak, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Selain itu, pengurus IPPNU menanamkan nilai-nilai akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan dalam setiap kegiatan organisasi. Pembiasaan sikap disiplin, sopan santun, dan saling menghormati dilakukan secara konsisten. Keteladanan pengurus dalam bersikap dan bertutur kata menjadi faktor penting dalam proses internalisasi nilai akhlak, karena anggota cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan akhlak yang menekankan bahwa pembinaan moral akan lebih efektif apabila dilakukan melalui contoh nyata dan pembiasaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap anggota IPPNU di Desa Raman Aji. Anggota menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih baik, seperti meningkatnya kesadaran keagamaan, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan, sikap sopan dalam berinteraksi, serta kepedulian terhadap lingkungan sosial. Perubahan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak yang ditanamkan tidak hanya dipahami, tetapi juga mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, pengurus IPPNU juga menghadapi beberapa hambatan, seperti kesibukan anggota yang masih berstatus pelajar serta pengaruh lingkungan pergaulan. Namun, pengurus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pendekatan persuasif, penyesuaian waktu

kegiatan, dan kerja sama dengan tokoh agama serta masyarakat setempat. Dukungan masyarakat Desa Raman Aji turut memperkuat pembinaan akhlak yang dilakukan oleh IPPNU.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa upaya pengurus IPPNU di Desa Raman Aji dalam menanamkan nilai-nilai akhlak telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan karakter remaja putri. Organisasi IPPNU menjadi wadah yang strategis dalam membina akhlakul karimah serta menyiapkan generasi muda yang berakhlak mulia dan berperan positif di masyarakat.

2. Relevansi dengan Peran Organisasi Kepemudaan

Penelitian mengenai upaya pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak memiliki keterkaitan yang erat dengan peran organisasi kepemudaan. Organisasi kepemudaan pada dasarnya tidak hanya menjadi wadah berkumpulnya generasi muda, tetapi juga berfungsi sebagai tempat pembinaan sikap, perilaku, dan karakter anggotanya. Melalui kegiatan yang terarah, organisasi kepemudaan mampu membantu membentuk pribadi remaja agar memiliki nilai-nilai moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, IPPNU sebagai organisasi kepemudaan berbasis keagamaan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anggotanya. Kegiatan keagamaan seperti pengajian, pembacaan surat yasin, tahlilan, serta pembacaan Al-Barzanji menjadi media yang efektif dalam membangun akhlak religius. Melalui kegiatan tersebut,

anggota tidak hanya mendapatkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga dibiasakan untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Relevansi peran organisasi kepemudaan juga terlihat dari fungsi IPPNU sebagai sarana pendidikan nonformal. Organisasi ini melengkapi peran keluarga dan sekolah dalam proses pembinaan akhlak remaja. Melalui interaksi antaranggota, kader belajar tentang kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian sosial yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa organisasi kepemudaan seperti IPPNU memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. Upaya pengurus dalam membimbing dan membina anggota melalui kegiatan organisasi menunjukkan bahwa organisasi kepemudaan mampu menjadi agen pembentukan karakter yang positif dan berkelanjutan bagi remaja di lingkungan masyarakat.

3. Efektivitas Upaya Pengurus IPPNU

Efektivitas upaya pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dapat dianalisis melalui ketercapaian tujuan pembinaan akhlak yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian di IPPNU Ranting Raman Aji, pengurus telah melaksanakan berbagai kegiatan pembinaan akhlak secara terarah dan berkelanjutan. Upaya tersebut tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan organisasi, tetapi juga diarahkan untuk membentuk sikap dan perilaku kader agar sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Dari segi pelaksanaan kegiatan, efektivitas upaya pengurus IPPNU terlihat dari konsistensi dan keteraturan program yang dijalankan. Kegiatan keagamaan seperti pengajian, pembacaan surat yasin, tahlilan, serta pembacaan Al- Barzanji dilaksanakan secara rutin dan melibatkan kader secara langsung. Konsistensi kegiatan ini menunjukkan adanya kesungguhan pengurus dalam menjalankan peran pembinaan akhlak, karena nilai-nilai yang ditanamkan tidak bersifat sementara, melainkan dilakukan secara terus-menerus.

Efektivitas upaya pengurus IPPNU juga tercermin dari adanya perubahan sikap dan perilaku kader setelah mengikuti kegiatan organisasi. Berdasarkan temuan penelitian, kader menunjukkan peningkatan dalam sikap sopan santun, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama anggota. Selain itu, kader juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam beribadah. Perubahan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak yang ditanamkan tidak hanya dipahami secara pengetahuan, tetapi juga mulai tertanam dalam diri kader.

Peran pengurus sebagai teladan (*uswah hasanah*) menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas penanaman nilai-nilai akhlak. Dalam perspektif pendidikan Islam, Al-Ghazali menegaskan bahwa akhlak dapat dibentuk melalui contoh nyata dan pembiasaan yang baik. Keteladanan pengurus yang menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun memberikan contoh langsung bagi kader, sehingga nilai-

nilai akhlak lebih mudah diterima dan ditiru. Hal ini sejalan dengan praktik di lapangan, di mana kader cenderung meneladani perilaku pengurus dalam kehidupan sehari-hari. Selain keteladanan, metode pembiasaan (*habituation*) juga berperan penting dalam efektivitas penanaman nilai akhlak.

Menurut teori pendidikan, pembiasaan merupakan proses membentuk perilaku melalui pengulangan yang dilakukan secara konsisten. Dalam konteks IPPNU Ranting Raman Aji, kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin menjadi sarana pembiasaan perilaku positif. Melalui pembiasaan tersebut, kader secara perlahan terbentuk untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islami tanpa adanya paksaan.

Namun demikian, efektivitas upaya pengurus IPPNU tidak terlepas dari berbagai kendala. Beberapa kader masih belum memiliki kesadaran yang sama dalam mengikuti kegiatan secara konsisten, serta adanya kesibukan pribadi yang menghambat mereka dalam kegiatan organisasi. Kendala ini menyebabkan hasil pembinaan akhlak belum sepenuhnya merata. Meskipun demikian, pengurus IPPNU terus melakukan evaluasi dan pendekatan persuasif guna untuk meningkatkan partisipasi kader dan efektivitas pembinaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya pengurus IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Ranting Raman Aji tergolong efektif. Hal ini ditunjukkan oleh keterlaksanaan kegiatan yang

konsisten, adanya perubahan positif pada sikap dan perilaku kader, serta kesesuaian antara praktik pembinaan di lapangan dengan teori pendidikan akhlak dalam Islam, khususnya konsep keteladanan dan pembiasaan. Ke depan, efektivitas tersebut masih dapat ditingkatkan melalui penguatan pembinaan dan peningkatan kesadaran kader secara menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Desa Raman Aji dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bersifat keagamaan, pembiasaan, dan keteladanan. Kegiatan tersebut meliputi pengajian rutin, kegiatan kaderisasi, pembacaan shalawat, bakti sosial, serta pembiasaan sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan saling menghormati. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, pengurus berupaya membentuk karakter anggota agar memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor yang memengaruhi penanaman nilai-nilai akhlak terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi naluri, kebiasaan, kemauan keras, keturunan, dan hati nurani. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, organisasi, sekolah, masyarakat, serta pengaruh media sosial dan teknologi. Faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap keberhasilan proses penanaman nilai-nilai akhlak pada anggota IPPNU. Keberhasilan penanaman nilai-nilai akhlak dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku anggota, seperti meningkatnya kedisiplinan, sopan santun, rasa tanggung jawab, sikap menghormati orang tua dan sesama, serta kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh pengurus IPPNU memberikan kontribusi positif dalam membentuk akhlak anggota di Desa Raman Aji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya pengurus organisasi IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus IPPNU, diharapkan dapat terus meningkatkan kegiatan pembinaan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akhlak agar anggota semakin aktif dan konsisten dalam menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
2. Bagi anggota IPPNU, diharapkan dapat terus mengamalkan nilai-nilai akhlak yang telah diperoleh dari berbagai kegiatan organisasi serta menjadikannya sebagai pedoman dalam berinteraksi di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pengembangan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penanaman nilai-nilai akhlak melalui organisasi kepemudaan atau organisasi keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Heru Juabdin Sada, Saiful Bahri, Dan Dewi Seftiyani. “Peran Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Peserta Didik.” *Cv. Creative Tugu Pena* Vol. 4no. 2 (Juli 2022).
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.), 2017.
- Agus, Zulkifli. “Pendidikan Karakater Menurut Abdul Majid Dan Dian Andayani Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 9 Januari 2023, 279–90. <https://doi.org/10.58561/Jkpi.V2i1.56>.
- Amarodin Dan Hanik Badriyah. *Akhlak Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Vol. 15 No. 2 (Oktober 2022): Hal. 37-40.
- Astuti, Widi. *Peran Ippnu Ippnu Dalam Pembinaan Pendidikan Akhlak Remaja Di Ranting Susukan Kecamatan Sumbang*. .
- Azwar, Wahyu. “Influence Of Moral Education, Organizational Involvement, And Social Participation On Environmental Awareness Attitudes.” *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip) Stkip Kusuma Negara* Volume 16, No 2 (Januari 2025).
- Jaelani. *Teori Organisasi*. Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi: Jln Majapahit No 605 Semarang.
- Kementrian Agama. *Al- Qur'an dan Terjemah*. Solo: Aabyan, 2014.
- Kurniawan, M. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam*. 2016.
- M. Chasan Basori,. “Peranan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (Ippnu- Ippnu) Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Ma'Arif.” *Al-Ashr Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol.02, No.2 (September 2017): 96.
- Mahmud, Akilah. *Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih*. Vol. Vi No. 1 (2020): Hal.86.
- Minarni, R. *Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an* ,Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2018, Hal.105.
- Monicha, Ririn Eka, Lukman Asha, Asri Karolina, Dkk. “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenialdi Sma Negeri 2 Rejang Lebong.” *Tadrib* 6, No. 2 (2021): 199–214. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.V6i2.5925>.

- Muslich, M. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2018.
- Nata, A. *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada.), 2017.
- Ningsih, Kiki Yulinda. *Pengaruh Pengurus Organisasi Ippnu-Ippnu Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Ranting Rantau Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, 2023.
- Nur Ilmiah Rivai, Edy Akhyari, Rezal Hadi Basalamah, Dan Armauliza Septiawan. *Teori Organisasi*. Tahta Media Group (Grup Penerbitan Cv Tahta Media Group), 2024.
- Nurfahmi, Fauzieah Lathiiifah, Nur Hidayah, Dan Herri Gunawan. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Vol.2,No.1 (Maret2022): Hal.39.
- “Pimpinan Pusat Ippnu, Panduan Kaderisasi Nasional Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (Ippnu).” (Jakarta: Pp Ippnu, 2021), 2021, Hal. 12.
- Rifai Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 2021, Hal.57.
- Sahnan, Ahmad. “Konsep Akhlak Dalam Islam Dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam.” *Ar-Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No. 2 (2019): 99. <https://doi.org/10.29240/Jpd.V2i2.658>.
- Siagian, Nisa, Irma Sulistia Silaen, Abdul Latif Ramud, Zulfahmi Lubis, Dan Muhammad Basri. *Pendidikan Akhlak Berdasarkan Hadis: Menanamkan Nilai Moral Dalam Pembentukan Karakter*. Volume 5, No 1 (2025): Hal.179.
- Siti Rahmawati. “Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Melalui Kegiatan Ippnu Ippnu Di Madrasah Aliyah Darul Hidayah Benelan Lorkabat Banyuwangi.” 2019.
- Sonny Eli Zaluchu,. “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama,.” Vol.4,No1 (Januari 2020). <https://doi.org/10.46445/Ejti.V4i1.167>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta., 2018.
- Syukran, Muhammad, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, Dan Rifdan Rifdan. “Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia.” *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya*

Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik 9, No. 1 (2022): 95–103.
<https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>.

“Team Kaderisasi Pc Ippnu-Ippnu Kabupaten Kediri.” Modul Kaderisasi Pc Ippnu-Ippnu Kab. Kediri, Hal.19.

Ulum, Miftahul. *“Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Melalui Pergaulan Di Masyarakat Dan Keluarga: Pendekatan Manajemen Pendidikan Islam.”* Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan 4, No. 5 (2023): 576–86. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i5.284>.

Uzlifatu Syifa, Muhamad Raihanuddin, Dan Maftuh Ajma'in. *Faktor Pembentukan Akhlak: Internal, Eksternal Dan Spiritual Yang Berperan.* Volume 5, Nomor 2 (Maret 2025): Hal.1786.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2131/In.28/1/TL.01/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA RAMAN AJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Desa Di Desa Raman Aji berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **KHOLIFATUL SADYAH**
NPM : 2201011046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA
RAMAN AJI**

untuk melakukan prasurvey di Desa Raman Aji, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Desa Di Desa Raman Aji untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN RAMAN UTARA
DESA RAMAN AJI**

Alamat : Jl. Panglima Polim Rt 002 Rw 003 Desa Raman Aji Kec. Raman Utara Kodepost 34371

Nomor : 140./020/09.2002/II/2025
Lampiran :-
Perihal : **Balasan Izin Prasurvey**

Kepada Yth
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menindak lanjuti surat yang kami terima dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang izin pra-survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dengan ini Kepala Desa raman aji memberikan izin kepada:

Nama : KHOLIFATUL SADYAH
Npm : 2201011046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Pengurus Organisasi IPPNU Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Untuk melaksanakan pra-survey di Desa Raman Aji, demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Mengetahui,

Raman aji, 18 Juni 2025

Kepala Desa Raman Aji





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1481/In.28.1/J/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AKHLAK DIDEASA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN
UTARA LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2025
Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2201011046>.
Token = 2201011046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1962/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN RANTING IPPNU DI DESA RAMAN
AJI
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1961/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 15 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **KHOLIFATUL SADYAH**
NPM : 2201011046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN RANTING IPPNU DI DESA RAMAN AJI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RANTING IPPNU DI DESA RAMAN AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1961/In.28/D.1/TL.01/12/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : KHOLIFATUL SADIYAH
NPM : 2201011046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RANTING IPPNU DI DESA RAMAN AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Desember 2025



Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
Amelia

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Jl. Raman aji Kecamatan raman utara Kabupaten Lampung Timur

0856-6911-6083 ☎

Pr. IPPNU_raman_aji ☎

sinaupelajar.or.id ☎

Nomor : 015/PR/IPPNU/ XV/XII/2025

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth.

Ketua Jurusan S1 Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dewi Masitoh, M.Pd

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua dalam kehidupan ini, aamiin. Sholawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhagimad SAW.

Berdasarkan surat perihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research.

Nama : kholifatul Sadyah

Npm : 2201011046

Jurusan : PAI

Judul : Upaya Pengurus Organisasi IPPNU Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini kami buat, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Raman aji, 15 Desember 2025

Ketua IPPNU

Annisa Amelia



**PIMPINAN RANTING DESA RAMAN AJI
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KECAMATAN RAMAN UTARA**

Jl. Raman aji Kecamatan raman utara Kabupaten Lampung Timur

0856-6911-6083

Pr. ippnu_raman_aji

sinaupelajar.or.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 014/PR/IPPNU/ XV/XII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Desa raman aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Amelia
Jabatan : Ketua Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Raman Aji

Dengan Ini Menyatakan Bahwa:

Nama : Kholifatul Sadyah
Npm : 2201011046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Pengurus Organisasi IPPNU Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.

Mahasiswa dengan nama tersebut telah kami terima di Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara untuk mengadakan pelaksanaan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Raman aji, 15 Desember 2025
Ketua IPPNU





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-159/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHOLIFATUL SADYAH
NPM : 2201011046
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201011046.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 0091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/8	- Konsultasi judul skripsi - Servis 2 format - dan via email - Minimal 2 judul - penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/8 20	Ace judul penelitian. Terserut CBR I yg berisi CB, Idekpen U/ Alurawal dan RM. - Persepsi kembali. CB dan RM - Didukung data yg jelas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/25 8	Acc BAB I Tentukan BAB I yg berisi: Candara teori dari Vansteel Penelitian. - Minimal 2 sumber dari masing-masing variabel	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/25 /9	Ace BAB II - Terangkan BAB III yg berisi Metodologi penelitian. - Analisis Data di pentara kembali	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/25 /9	Ace BAB II Terdapat Buat Daftar Pustaka Lembar 2 Pedoman dari UIN Jember.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/9	Ace Proposal Siga di seminar En.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masduki, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/25 /12	- Outline skripsi 9 pedoman - APD di cek skripsi 9 indikator variabel	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 20012 2 019

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuhwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/25 12	- Ace Dublin dan APD - byp ambil data di lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5 / 26 / 02	- Perkenalan kembali footnote dan daftar pustaka dalam skripsi. - Analisis data dan pembahasan skripsi yang telah selesai	



Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Kholifatul Sadyah
NPM : 2201011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/10/20	Acc RAB I & BAB I Siap Mengajar.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930619 202012 2 019

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 10 Outline

OUTLINE

UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Organisasi
 - 1. Definisi Organisasi
 - 2. Bentuk-Bentuk Dalam Organisasi
 - 3. Upaya Dalam Perspektif Pendidikan Dan Organisasi Sosial

B. Pengertian Ippnu

1. Sejarah Singkat Ippnu
2. Tujuan Dan Fungsi Ippnu
3. Bentuk Kegiatan Ippnu

C. Nilai-Nilai Akhlak

1. Pengertian Akhlak
2. Dasar-Dasar Akhlak Dalam Islam
3. Pentingnya Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kehidupan

D. Faktor yang Mempengaruhi Menanamkan Nilai Akhlak

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Interview (Wawancara)
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur
2. Visi dan Misi Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur
3. Struktur Pemerintahan Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Lampung Timur
4. Data Penduduk

B. Temuan khusus

1. Bentuk upaya pengurus ippnu dalam menanamkan nilai akhlak
 - a. Keteladanan Akhlak (Uswah Hasanah)
 - b. Pembiasaan Perilaku Akhlakul Karimah
 - c. Kegiatan kaderisasi
 - d. Penguatan akhlak
2. Faktor pendukung upaya menanamkan akhlak
3. Faktor penghambat
4. Hasil dari penanaman nilai akhlak

C. Pembahasan

1. Upaya pengurus ippnu dan teori penanaman akhlak
2. Relevansi dengan Peran Organisasi Kepemudaan
3. Efektivitas Upaya Pengurus IPPNU

BAB V PENUTUP

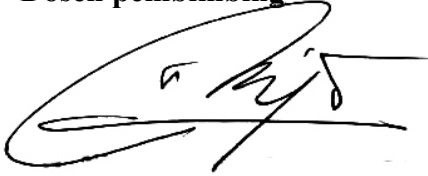
A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen pembimbing



H.Nindia Yuli Wuladana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 2 Desember 2025

Mahasiswa Ybs,



Kholifatul Sadyah

NPM.2201011046

Lampiran 11 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) UPAYA PENGURUS ORGANISASI IPPNU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI DESA RAMAN AJI KECAMATAN RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Nama : Kholifatul Sadyah
Npm : 2201011046
Jenis penelitian : Kualitatif
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII

A. Identitas Informan

1. Nama
2. Usia
3. Jabatan dalam IPPNU
4. Lama menjadi pengurus/anggota

B. Wawancara ke pengurus IPPNU

Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai pengurus ippnu di Desa Raman Aji. Berikut daftar pertanyaan:

1. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh kader ippnu?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada kader ippnu?
3. Bagaimana seorang pengurus ippnu dalam mencontohkan akhlak yang baik kepada kader ippnu?
4. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada kader ippnu?
5. Bagaimana perubahan akhlak yang Anda lihat pada anggota setelah mengikuti kegiatan IPPNU?

C. Wawancara anggota ippnu

1. Mengapa Anda bergabung dengan organisasi IPPNU?
2. Kegiatan apa saja yang paling sering Anda ikuti?
3. Nilai akhlak apa saja yang paling Anda rasakan selama mengikuti IPPNU?

D. Observasi

1. Mengamati Perilaku Pengurus Ippnu.
2. Mengamati Perilaku Anggota Ippnu.
3. Mengamati Pelaksanaan Dalam Kegiatan Ippnu.

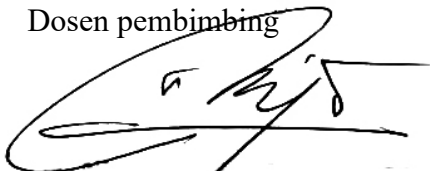
E. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan seperti:

1. Dokumentasi kegiatan ippnu
2. Struktur organisasi ippnu
3. Buku notulen kegiatan

Mengetahui

Dosen pembimbing



H.Nindia Yuli Wuladana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro ,2 desember 2025



Kholifatul Sadyah
NPM.2201011046

Lampiran 12 Hasil Wawancara

Fokus dan Hasil Wawancara Penelitian

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ketua Organisasi IPPNU Desa Raman Aji (Rekanita annisa Amelia)	Apakah anggota IPPNU ikut berandil dalam kegiatan ?	Iya , betul anggota harus ikut berandil dalam kegiatan walaupun Cuma beberapa orang yang ikut tapi itu sudah saya berikan apresiasi dalam kegiatan.karena setiap anggota mempunyai kesibukan masing-masing seperti , ada yang sudah berkerja , ada yang masih sekolah , dan ada yang kuliah.
2.	Pengurus Oraganisasi IPPNU (Rekanita Nadya Intan Jelita)	Apa saja bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh kader IPPNU?	Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan, diantaranya rutinan pembacaan maulid Al Barjanji, pembacaan surat yasin / tahlil dengan melatih kemampuan kader IPPNU sebagai petugas (MC, Qiroatil Quran, Drigen) Dan untuk kegiatan di masyarakat juga banyak, seperti menjadi panitia lomba antar TPQ se-desa Raman Aji disetiap tahun. Untuk cabang perlombaan diantaranya yaitu: membaca Iq'ra / AL- Qur'an, hafalan surat pendek di juz 30, lomba adzan, praktek sholat, lomba LCT, Do'a sehari-sehari
3.	Pengurus Oraganisasi IPPNU (Rekanita Dias Aulia Putri)	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada kader ippnu?	Menurut saya ada beberapa faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada kader ippnu yang pertama keteladanan dari seorang pembina dan kader senior atau kader yang lebih tua harus jadi contoh nyata kalau mereka saat tidak jujur atau tidak amanah bagaimana kader baru bisa

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban
			mengikuti? Karena Lingkungan yang mendukung. kalau antar kader saling mengingatkan dengan baik itu akan membentuk kebiasaan yang positif. Kesadaran diri dari kader itu sendiri ini yang paling utama adalah kesadaran pribadi masing-masing kader untuk mau berubah dan menjadi yang lebih baik.
4.	Pengurus Organisasi IPPNU (Rekanita Mona Oktaviana)	Bagaimana seorang pengurus IPPNU dalam mencontohkan akhlak yang baik kepada kader IPPNU?	Menurut saya sebagai kader pengurus IPPNU yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama, akhlak yang harus dicontohkan harus mencerminkan nilai Ahlussunnah Wal jama'ah. yang dimana kita sebagai pengurus harus menjaga tutur kata yang baik, bersikap sopan, santun, dan menghormati sesama kader. selain itu menjalankan amanah dan tanggung jawab dengan baik juga merupakan akhlak yang harus dimiliki oleh setiap kader, misalnya datang tepat waktu saat rapat, menyelesaikan tugas tanpa menunda. sebagai pengurus IPPNU juga harus bisa bersikap adil dan bijaksana misalnya dalam mengambil keputusan pengurus harus musyawarah dengan kader lain dan tidak memihak salah satu kader, keadilan merupakan akhlak yang sangat penting dalam kepemimpinan
5.	Anggota Organisasi IPPNU (Rekanita Anninatul Fuad)	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan Organisasi IPPNU?	Biasanya anggota kader IPPNU Susah untuk meminta izin kepada orang tua karena selesai kegiatan nya terlalu larut malam dikarenakan mulai acara setelah

No	Fokus	Pertanyaan	Jawaban
			/ ba'da isya dan terkadang ada rapat dadakan dan ada agenda yang harus dibicarakan dengan anggota lain.
6.	Anggota Organisasi IPPNU (Rekanita Dedek Sri Mahmudah)	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan keagamaan organisasi IPPNU di Desa Ranman Aji?	Hati jadi merasa lebih tenang dan adem, karena dapat siraman rohani dan diingatkan tentang hal-hal baik. Selain itu, ada juga rasa senang karena bisa berkumpul bareng bersama teman-teman, saling ngobrol, bercanda, tapi tetap dalam suasana yang bermanfaat. Kadang juga muncul rasa termotivasi untuk jadi pribadi yang lebih baik setelah dengar materi atau tausiyah. Di sisi lain, bisa juga terasa capek, apalagi kalau kegiatannya cukup panjang. Tapi capeknya itu "capek yang enak" karena terasa ada manfaatnya. Jadi intinya, setelah ikut kegiatan seperti itu biasanya hati jadi lebih tenang, pikiran lebih jernih, dan ada semangat baru buat menjalani aktivitas sehari-hari.

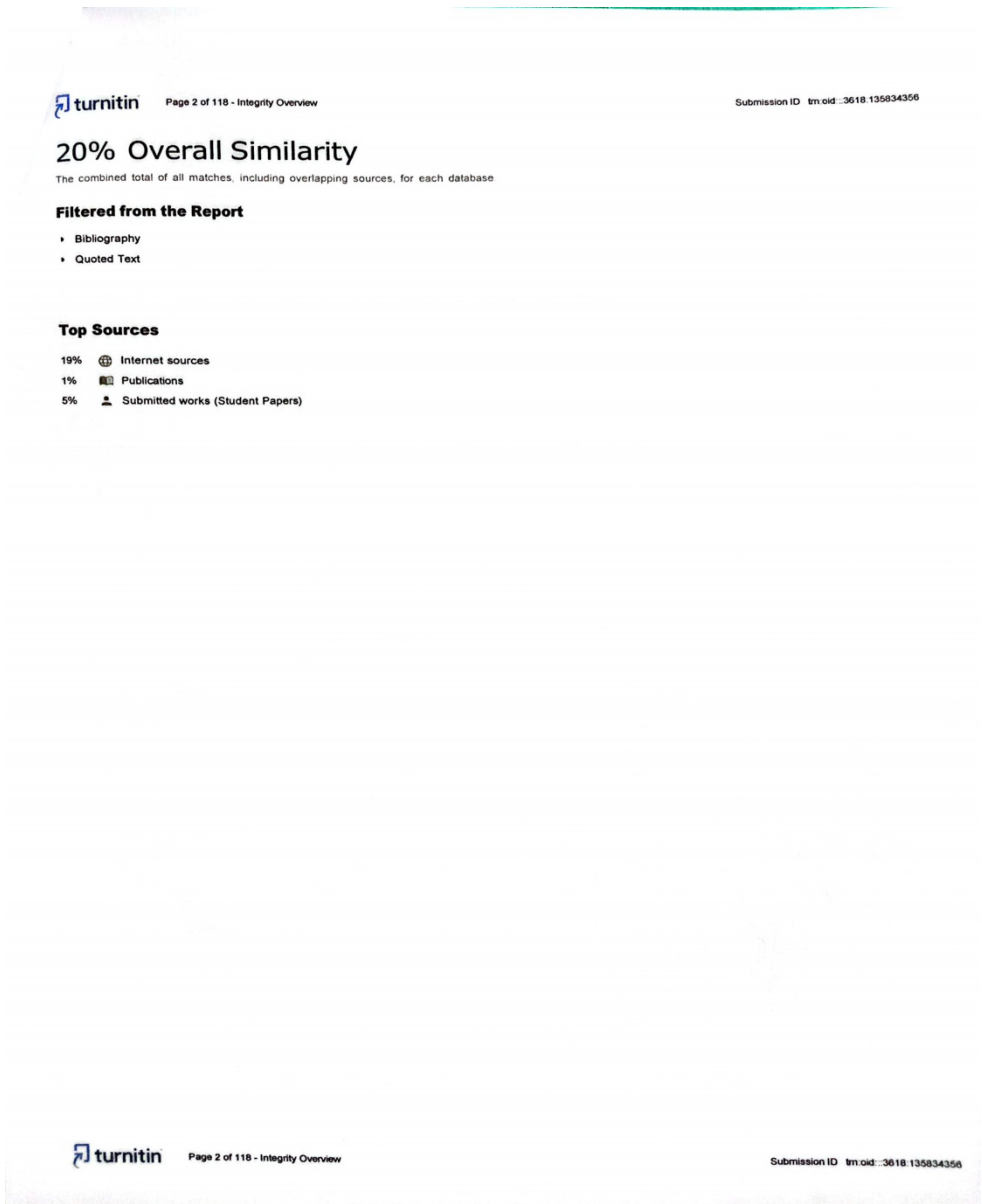




Foto wawancara dengan Ky. Syamsudin, S.Pd (Pembina IPPNU)



Foto wawancara dengan rekanita annisa amelia (ketua IPPNU)



Foto wawancara dengan rekanita Nadya Intan Jelita (Pengurus Ippnu)



Foto wawancara dengan rekanita Dias Aulia Putri (Pengurus Ippnu)



Foto wawancara dengan rekanita Mona Oktaviana (Pengurus Ippnu)



Foto wawancara dengan rekanita Anninatul Fuad dan Dedek Sri Mahmudah
(anggota IPPNU)



Kegiatan Rutinan Pembacaan surat yasin / tahlilan



Kegiatan Perlombaan Tpa Di Desa Raman Aji



Kegiatan Bagi Takjil dan Buka Bersama dan bakti sosial di mushola al-huda

IPPNU Raman Aji



Kegiatan Pengajian Kbnu di Desa Raman Aji

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Kholifatul Sadyah bisa di panggil dyah, kholi,holif. Lahir pada tanggal 11 Oktober 2004 di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Mashuri dan Ibu Sulistiowati. dan mempunyai adik kandung yang bernama Adzkia Attofunnisa dan Enaya Fitri Hafizdhah. Penulis lahir dan dibesarkan di desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menempuh Pendidikan dasar mulai dari PAUD di desa Raman Aji pada tahun 2008-2009, TK di desa Raman Aji pada tahun 2009-2010, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 05 Raman Aji pada tahun 2010-2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP IT Baitul Muslim Way Jepara pada tahun 2016 - 2019, lalu pendidikan menengah atas di MAN 1 Kota Metro pada tahun 2019-2022. Setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, Kholifatul Sadyah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

